

LAPORAN INDIVIDU

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Satuan Pendidikan : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Laporan PLT ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata

Kuliah PLT UNY 2017

Dosen Pengampu Mikro : Sunarso, M.Si

NIP : 196005211987021004

Guru Pembimbing : Desi Ariani, S. Pd.



Oleh :

Andita Suci Widiyanti

14401241025/FIS UNY

PKnH/ 2017

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Andita Suci Widiyanti
NIM : 14401241025
Fak/Jurusan/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

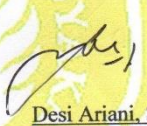
Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta, dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Sunarso, M.Si


Desi Ariani, S.Pd


NIP. 196005211987021004

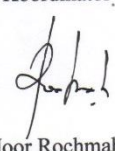
NIP.

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Koordinator PLT


Edy Susanto, S.Pd.
NIP.


Noor Rochmah, S.Pd
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta petunjukNya, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Koperasi terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan PLT ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan PLT individu yang telah penulis laksanakan di SMK Koperasi.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PLT tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan PLT ini, antara lain kepada:

1. Orang tua penyusun yang telah memberikan segala dukungan dan semangat tiada henti.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di bidang pendidikan.
3. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
4. Drs. Mardiyatmo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi penyusun untuk melakukan yang terbaik selama proses PLT UNY 2017 di SMK Koperasi.
5. Sunarso, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penyusun dalam melaksanakan PLT.
6. Edy Susanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Koperasi yang telah menerima dan memberikan ijin kepada penyusun dan rekan-rekan kelompok PLT untuk melaksanakan PLT di SMK Koperasi.
7. Noor Rochmah, S.Pd., selaku Koordinator PLT di SMK Koperasi yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan.
8. Desi Ariani, S.Pd, selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penyusun dapat melaksanakan PLT dengan baik.
9. Seluruh guru dan karyawan di SMK Koperasi yang telah memberi dukungan.
10. Siswa-siswi SMK Koperasi yang dengan ikhlas bekerjasama yang baik.

11. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang saling mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama sehingga pelaksanaan PLT terasa ringan dan menyenangkan.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun. Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Surabaya, 15 November 2017

Penyusun,

Andita Suci Widiyanti

NIM. 14401241025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan PLT.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN <u>ANALISIS HASI</u>	9
<u>Persiapan</u>	9
<u>Pelaksanaan</u>	11
<u>Analisi Hasil Dan Refleksi</u>	14
BAB III PENUTUP	17
<u>A. Kesimpulan</u> 17	
<u>B. Saran</u> 18	
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program kerja
- Lampiran 2. Catatan Harian
- Lampiran 3. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 4. Format Observasi Sekolah
- Lampiran 5. Kalender Akademik
- Lampiran 6. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7. Jadwal Mengajar
- Lampiran 8. Silabus
- Lampiran 9. RPP
- Lampiran 10. Agenda Mengajar
- Lampiran 11. Soal Latihan
- Lampiran 12. Kunci Jawaban dan Penilaian
- Lampiran 13. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 14. Data Siswa
- Lampiran 15. Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 16. Jadwal Pengawas UTS
- Lampiran 17. Jadwal Ulangan Tengah Semester
- Lampiran 18. Jadwal UAS kelas XI
- Lampiran 19. Kartu Bimbingan
- Lampiran 20. Dokumentasi Pelaksanaan PL

ABSTRAK

Oleh:

Andita Suci Widiyanti

14401241025

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 yang berlokasi di SMK Koperasi telah dilaksanakan oleh mahasiswa UNY mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik.

Pelaksanaan PLT secara umum meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahap persiapan meliputi *micro teaching* dan pembekalan PLT yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Pelaksanaan PLT di SMK Koperasi meliputi penyusunan RPP, praktik mengajar terbimbing, pembuatan soal evaluasi, dan konsultasi pembimbing. Tahap analisis hasil meliputi hambatan, solusi, dan refleksi.

Dalam pelaksanaan PLT, praktikan telah menyelesaikan tugas secara umum mengajar sebanyak 8 kali masuk di kelas X AK 2, X DKV, XI PM 1 dan XI PM 2 serta perangkat pembelajaran dengan Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum, program kerja PLT di SMK Koperasi Yogyakarta dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PLT periode berikutnya.

Kata Kunci: *PLT, Praktik Mengajar Terbimbing, SMK Koperasi*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang diupayakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah agar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, khususnya di lembaga pendidikan dan juga masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Dan yang terpenting, tentunya diharapkan adanya peran mahasiswa untuk mampu memberikan kontribusi nyata dan positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program – program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL yaitu pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang akan digunakan mahasiswa untuk menganalisa kondisi sekolah tersebut.

A. Analisis Situasi

Pada tanggal 27 Maret 2017, mahasiswa melaksanakan kegiatan pra-PPL, yaitu observasi guna mengetahui kondisi di SMK Koperasi Yogyakarta. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan mahasiswa di SMK Koperasi Yogyakarta.

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Profil SMK Koperasi Yogyakarta

SMK Koperasi Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang didirikan atas prakarsa Dr. Muhammad Hatta (Proklamator NKRI). Diresmikan pada 19 Juli 1958 dengan nama SMEA Koperasi. Pada tahun 1961 berkembang menjadi Sekolah Kedinasan dengan nama SKOPMA NEGARA dengan status negeri. Pada tahun 1997 berubah menjadi SMK Koperasi Yogyakarta. SMK Koperasi Yogyakarta beralamatkan di Jalan Kapas I No 5 Umbulharjo.

a. Manajemen SMK Koperasi Yogyakarta

Ketua Umum Yayasan : Drs. H. Rohadi

Kepala Sekolah : Edy Susanto, S.Pd

Ketua Komite : H. Achiyat, BA

b. Visi

Mewujudkan SMK Koperasi Yogyakarta yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten.

c. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi luhur
- 2) Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada.
- 3) Mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kerja.
- 4) Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
- 5) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

d. Program Keahlian di SMK Koperasi Yogyakarta

- 1) Akuntansi
- 2) Pemasaran
- 3) Desain Komunikasi Visual (DKV)

2. Kondisi Fisik Sekolah

Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Koperasi Yogyakarta sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai

media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada hampir di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

a. Perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.

b. Laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai 6 laboratorium, terdiri dari laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran *listening*, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi komputer dan hasil karya praktik dari siswa. Sedangkan untuk laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti *cash register*. Laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan peralatan-peralatan mesin jahit.

c. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah dikelola dengan baik dan menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.

d. Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada ialah masjid At-Tarbiyah. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Alquran dan media mayat untuk shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

e. Tempat Parkir

Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK Koperasi Yogyakarta.

f. Ruang Kelas

Ruang kelas berjumlah total 17 ruang yang sudah terlengkapi dengan alat pembelajaran seperti papan tulis, spidol, LCD, meja, dan kursi siswa, serta pengalatan kebersihan.

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, whiteboard yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

h. Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

i. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

j. Ruang Yayasan

Ruang yayasan digunakan oleh Kepala Yayasan saat berkunjung di SMK Koperasi Yogyakarta guna memantau kegiatan pembelajaran di SMK Koperasi Yogyakarta dan bersilaturahmi dengan warga sekolah.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK Koperasi Yogyakarta digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

l. Ruang Pramuka

Ruang tersebut digunakan untuk menyimpan alat-alat pramuka seperti tongkat, tali, dll.

m. Ruang BP

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK Koperasi Yogyakarta sudah cukup baik.

n. Kantin

Terdapat 3 (tiga) kantin di SMK Koperasi Yogyakarta yang menyediakan berbagai makanan dan minuman dengan harga murah.

o. Aula

Terdapat aula Hatta yang digunakan untuk berbagai acara.

p. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa yang sedang sakit, ada berbagai obat P3K, Kasur, kursi dan meja untuk pertolongan pertama

q. Fotokopi

Terdapat tempat fotokopi yang ditujukan untuk warga sekolah dan dibuka juga untuk masyarakat luar.

r. Gudang

Gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan olahraga, seperti matras, bola basket, bola voli, bola sepak, dan lain-lain.

s. Ruang Satpam

Ruang satpam digunakan untuk tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat gerbang masuk utama.

t. Rumah Penjaga Sekolah dan Pegawai Kantin

Terdapat kamar untuk penjaga sekolah dan pegawai kantin, masing-masing 1 kamar yang terletak disamping masjid.

3. Kondisi Non Fisik

a. Jumlah Kelas dan Siswa

1) Potensi Siswa

SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 20 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X : Terdiri dari delapan kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, tiga kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.
- b) Kelas XI : Terdiri dari enam kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, satu kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.
- c) Kelas XII :Terdiri dari lima kelas, yaitu dua kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.

Sebagian siswa SMK Koperasi Yogyakarta memerlukan perhatian dan penanganan ekstra karena sering melanggar peraturan sekolah dan bersikap kurang sopan terhadap guru. Akan tetapi, pihak sekolah terus melakukan pembinaan yang dilakukan oleh setiap guru.

b. Jumlah Guru, Karyawan

1) Potensi Guru

Jumlah guru di SMK Koperasi Yogyakarta ada 49 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 49 guru, yang sudah menjadi PNS ada 6 orang, 28 orang adalah Guru Tidak Tetap

(GTT) dan 15 orang adalah Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan diri di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi Yogyakarta.

2) Potensi Karyawan

Karyawan di SMK Koperasi Yogyakarta cukup berkompeten.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

1) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain: Pramuka (wajib), *lifeskil* (menjahit, tata boga, sablon, membatik) dan olahraga (basket, voli, bulutangkis, tenis meja). Akan tetapi kesadaran siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Sehingga banyak yang belum mengikuti kegiatan ini.

2) Organisasi

a) Organisasi OSIS

Organisasi OSIS terorganisir dengan baik. Kegiatan OSIS terfokus pada Masa Orientasi Peserta Didik Baru, kegiatan lomba 17an.

b) Organisasi Rohis

Sebagian besar pengurus Rohis adalah pengurus OSIS. Mengkoordinir dalam pengumpulan infaq setiap hari jum'at.

c) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris dan bertanggung jawab akan terlaksananya Pekan Disiplin SMK Koperasi Yogyakarta yang diadakan tiap tahun dan diikuti seluruh siswa kelas X.

d) Pramuka

Organisasi ini berfokus pada kegiatan kepramukaan untuk melatih kemandirian siswa-siswi di SMK Koperasi Yogyakarta. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMK Koperasi Yogyakarta :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh prodi dan pihak LPPMP.

2. Observasi Fisik dan Non Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas mengajar. Obyek pengamatan adalah kompetensi profesional guru pembimbing. Selain itu, pengamatan juga dilakukan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Daftar hadir, Media pembelajaran, Daftar nilai siswa.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan, maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X AK 2, X DKV, XI PM 1 dan XI PM 2 dengan alokasi waktu 2x45 menit per pertemuan. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah praktik mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari perkuliahan dan pembelajaran mikro.

6. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan bukan pembelajaran di SMK Koperasi Yogyakarta adalah:

a) Upacara bendera hari Senin

- b) Kegiatan sosial dan keagamaan seperti pengumpulan infaq setiap hari jum'at dan Gerakan Disiplin Sekolah.
- c) Piket guru.
- d) Kegiatan dalam memeriahkan hari Ulang Tahun Jogja

7. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dengan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran, mahasiswa PPL menjadi tahu seberapa jauh pengajarannya dapat diterima oleh siswa. Evaluasi mandiri mulai dilakukan dengan cara mengamati respon dan antusias siswa saat pelajaran berlangsung. Selain itu, evaluasi juga dilakukan secara kolektif dengan mahasiswa PPL lain dengan *sharing*.

8. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan bersifat individu dan disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMK Koperasi Yogyakarta dan Kepala sekolah SMK Koperasi.

9. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilangsungkan pada tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PLT untuk dapat mengikuti kegiatan PLT. Salah satunya adalah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PLT dari prodi.

Sebelum melaksanakan PLT, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PLT. Dengan adanya observasi, mahasiswa PLT dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PLT. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PLT. Kegiatan tersebut antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Pada praktiknya pengajaran mikro dilaksanakan di setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa. Siswa diperankan oleh teman-teman mahasiswa. Mahasiswa dapat berlatih kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, mulai dari kompetensi sesuai silabus, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro digunakan sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar dalam membentuk kepribadian dan sosial mahasiswa.

Praktik yang dilaksanakan dalam pengajaran mikro, antara lain:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran,

- b. Praktik mengajar,
- c. Praktik bertanya,
- d. Praktik menguasai dan mengelola kelas,
- e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- f. Pedoman penilaian.

Saat pengajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut ditujukan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi penyampaian materi, metode, maupun medianya

2. Pembekalan PLT

Sebelum penerjunan PLT ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru di bidang pendidikan, sehingga mahasiswa PLT memiliki bekal untuk pelaksanaan kegiatan PLT.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017 setelah penerjunan tim PLT. Observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara umum yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PLT yang dilakukan selama 10 minggu mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan observasi PLT yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa PLT diberi kesempatan observasi kelas sesuai dengan jadwal guru pembimbing masing-masing. Adanya observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya

ketika mengajar serta mengetahui yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Observasi kelas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan setelah mahasiswa PLT UNY 2017 diterjunkan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Indonesia di kelas X AK 3.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi alat dan media pembelajaran yakni di ruang kelas dan perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas X AK 1 sudah dilengkapi dengan LCD proyektor, siswa pun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sana juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Beberapa hal yang dilakukan dalam observasi antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait pelaksanaan PLT.
- 2) Menyusun rencana program kerja PLT yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing mata pelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Selain itu, persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Pembuatan media pembelajaran agar membantu pemahaman siswa.
- c. Diskusi dengan rekan sesama mahasiswa, yang dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

1. Persiapan Mengajar Terbimbing

Persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar di kelas meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti menyesuaikan jadwal mengajar dengan kelas yang akan diajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 2 Oktober 2017 sampai dengan 11 November 2017. Mahasiswa praktikan Pendidikan Kewarganegaraan dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu Desi Ariani, S.Pd.

- a. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas X AK 1, X DKV, XI PM 1, dan XI PM 2. Total jumlah mengajar terbimbing praktikan sebanyak 8 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang sudah ada di SMK Koperasi Yogyakarta. Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa berjudul *Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X* dan sumber belajar pendukung lainnya yang mengacu pada pembelajaran, seperti media elektronik, media massa, dan sebagainya.

Materi pembelajaran untuk kelas X AK 2 dan X DKV mengenai Upaya Kemajuan, Penghormatan dan Penegakkan Hak Asasi Manusia dan untuk kelas XI PM 1 dan XI PM 2 mengenai Keterbukaan dan Jaminan Keadilan.

3. Perangkat Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang disiapkan mahasiswa dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum 2013. Metode pembelajaran yang mahasiswa susun dalam RPP menggunakan metode saintifik yaitu dengan berpusat kepada siswa yang aktif daripada guru. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, pemutaran video, dan penilaian antar teman membuat siswa tertarik untuk belajar tentang materi yang akan disampaikan. Pada pelaksanaannya, penggunaan metode tersebut sangat efektif dan membantu dalam proses

pembelajaran. Penggunaan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan mahasiswa selama mengajar meliputi:

- a) video pembelajaran,
- b) *power point*, dan
- c) Lembar Kerja Siswa.

c. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan mahasiswa selama berlangsungnya mengajar terbimbing adalah:

- a) LCD,
- b) speaker,
- c) laptop,
- d) kertas karton,
- e) kertas hvs warna,
- f) kertas asturo,
- g) kertas *sticky notes*,
- h) *double tape*,
- i) spidol,
- j) gunting,
- k) kata umum kata khusus
- l) buku Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X
- m) LKS Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X.

d. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, mahasiswa bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran maupun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama praktik mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a) Mempersiapkan Instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b) Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrumen soal kegiatan.

c) Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar-benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d) Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-2 kali tatap muka, sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

4. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama kegiatan PLT dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Dalam kegiatan praktik lapangan terbimbing, guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar mencakup penyusunan RPP dan cara mengajar mahasiswa di kelas sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- a) Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b) Harus dapat menguasai kelas agar siswa tetap kondusif.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Setelah kegiatan PLT selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang didapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMK, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PLT. Praktikan juga

belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali. Praktikan berusaha mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses kegiatan pembelajaran.

b) Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c) Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Hambatan tersebut antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, seringkali terjadi suasana kelas yang kurang kondusif karena siswa mudah merasa bosan dalam belajar.

c) Praktikan Kurang Memberikan Perhatian Menyeluruh Kepada Siswa

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses pembelajaran karena beberapa poin di atas, misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan gambar, video, serta menggunakan media yang bervariasi.

c) Praktikan Kurang Memberikan Perhatian Menyeluruh Kepada Siswa

Praktikan berusaha untuk selalu berkeliling kelas ketika pembelajaran berlangsung dan membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PLT

Setelah kegiatan PLT ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMK adalah senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain sebagainya.

Selama kurang lebih 2 bulan menjalani PLT, praktikan menyadari bahwa profesi guru merupakan profesi yang sangat mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang yang memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat beberapa kekurangan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta juga memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, serta pengembangan lebih lanjut. Selain itu, kegiatan PLT juga merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dari kegiatan PLT yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Koperasi Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segalauntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik PLT dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMK Koperasi Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan lancar.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMK Koperasi Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta

didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Dengan demikian dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Selain itu, memberikan pemahaman kepada praktikan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik.

B. SARAN

Berikut merupakan saran-saran untuk beberapa pihak mengenai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yakni sebagai berikut.

1. Saran kepada pihak sekolah SMK Koperasi Yogyakarta

- a. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PLT, sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
- b. Siswa SMK Koperasi Yogyakarta agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun nonakademik.

2. Saran kepada pihak LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP UNY hendaknya memberikan arahan tentang cara dan format laporan PLT dengan jelas.
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PLT secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

3. Saran kepada mahasiswa PLT

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PLT diharapkan sesuai dengan apa yang telah disusun dalam perangkat pembelajaran.
- b. Mahasiswa PLT diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- c. Koordinasi, kerjasama, toleransi, komunikasi, dan kekompakan, baik antar anggota kelompok dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PLT sangat diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- d. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma yang ada di lokasi PLT.
- e. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan mata kuliah *Micro Teaching* sebaik-baiknya, agar memiliki jam terbang yang tinggi dalam proses mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

UPLT. 2017. *Materi Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)*. Yogyakarta: UPLT UNY.

LPPMP. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPLT. 2017. *Panduan PLT/Magang III. Edisi 2017*. Yogyakarta: UPLT UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2017**

Universitas Negeri Yogyakarta
 NOMOR LOKASI :
 NAMA LOKASI : SMK Koperasi Yogyakarta
 ALAMAT LOKASI : Jalan Kapas No. 5, Sosaki, Umbulharjo

NAMA : Andita Suci Widayanti
 NIM : 14401241025
 FAK/PRODI : PIS/PSiH


No	Program/ Kegiatan PPL	JUMLAH JAM PERMINGGU									JML JAM	
		OBSERVASI	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
1 Kegiatan Sekolah												
a	PEMILU OSIS					5						5
b	Membantu persiapan akreditasi sekolah (HT)			5								5
c	Invensi/Inisi Baku-baku Perencanaan					6						6
d	Pencarian PLT									4	6	10
2 Program Individu PPL (Nonmengajar)												
a	Observasi	2										2
b	Pencarian PLT	8										8
c	Menyusun Matrik Program PPL	3	3									6
d	Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda			1	1	1	1	1	1	1	1	7
e	Upacara Bendera Hari Kebangkitan			5								5
f	Mengikuti kegiatan sekolah	5	12	4	6	2		15	12	3		59
g	PKBT		2	2	2	2	2	2	2	2		16
h	Ekstrakurikuler				2	2	2	2	2	2		10
i	Pembinaan Status											2
1)	Periapan	2										2
2)	Pelaksanaan							1				1
3)	Evaluasi & Tindak lanjut								1			1
j	Penyusunan Laporan											3
a	Periapan	1	2									3
b	Pelaksanaan							2,5	5			8,5
c	Evaluasi & Tindak lanjut									1		1
3 Program Individu PPL (Mengajar)												
a	Mengikuti KRM Guru Pembimbing di dalam/suar											1
1)	Periapan		1									1
2)	Pelaksanaan		3									3
3)	Evaluasi & Tindak lanjut		3									3
b	Pembelajaran Kokurikuler (kegiatan Mengajar)											0
1)	Periapan											0
a)	Mengembangkan materi ajar		6	6	6	6	6	6	6	6	6	48
b)	Diklati dengan teman sejawat		3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
c)	Membuat RPP		5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
d)	Mengembangkan media		7	7	7	7	7	7	7	7	7	56
e)	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		3	2	2	2	2	2	2	2	2	17
2)	Mengajar Terbimbing											0
3)	Praktik Mengajar Kelas X DKV		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	10,5
3)	Praktik Mengajar Kelas X AK 2		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	10,5
4)	Praktik Mengajar Kelas XI PM 1		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	9
5)	Praktik Mengajar Kelas XI PM 2		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	9
6)	Mendampingi Guru Mengajar		3	3								6
7)	Mengikuti Guru/Mengawasi Tegen		3	3								6
8)	Evaluasi & Tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Jumlah		13	17	46	45	50	42	39	57,5	59	44,5	413



Mengajar/Menyetujui
 Dosen Pembimbing Lapangan
 Sunzo, M.Si
 NIP. 19850409 201012 1 005

Yogyakarta, 15 September 2017
 Yang mengajuti
 Andita Suci Widayanti
 NIM 14401241025

Lampiran 2



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : ANDITA SUCI WIDIYANTI
NO. MAHASISWA : 14401241025
FAK/JUR/PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PEND.KEWARGANEGARAAN

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL.KAPAS NO.5 SEMAKI,UMBULHARJO

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat 15 sept '17	10.00 - 11.00	Penerimaan PLT	Penerimaan mahasiswa PLT di SMK Koperasi dan koordinasi pihak sekolah dengan mahasiswa PLT serta guru pembimbing mata pelajaran, diikuti oleh ± 35 orang	
2.	Sabtu, 16 sept '17	11.00 - 12.00	Rapat koordinasi	Rapat kelompok PLT membahas mengenai keperluan kelompok dan agenda * terlewat SMK Koperasi diikuti oleh 5 orang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3.	Senin, 18 Sept '17	09.00 - 10.00	Pendampingan belajar	Menyampaikan tugas yang dibentarkan oleh guru kepada siswa serta melakukan pengondisian kelas agar siswa mengerjakan tugas dan guru ditikuti oleh 25 orang, dengan mata pelajaran PTK dan bahasa Inggris	
		12.00 - 13.00	Mengikuti KBM guru guru pembimbing Ptku	Mengikuti KBM guru pembimbing mapel Ptku untuk observasi di dalam kelas guna persiapan mengajar di kelas X AKS diikuti oleh ± 30 orang	
		13.00 - 14.00	Repat koordinasi	Membarat mengenai program kerja P.T yang akan dilaksanakan di SMK Kupatani dan pengunaan seragam yang akan digunakan diteliti oleh 15 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.40 - 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing mapel dan meneliti tugas siswa	diertai dengan penambahan tambahan materi mengenai gerak dan konsep kepada siswa kelas X A11 untuk melengkapi materi sistem hukum dan peradilan di Indonesia diikuti oleh 2 orang.	
		12.00 - 13.00	Pendampingan belajar	Melakukan bimbingan dengan guru mapel mengenai strategi mengajar Ptk di Sate Koporan dan PPP, serta membantu guru pembimbing mapel Ptk untuk meneliti tugas siswa tentang contoh & kasus dilembaga pendidikan Indonesia dengan jumlah 9 tugas siswa diikuti oleh 2 orang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Selasa, 19 Sept '17	07.00 - 10.00	Piket	<p>Membantu guru piket menyelesaikan administrasi</p> <p>Memresensi siswa yang terlambat dan izin serta mempresensi tiap kelas (20 kelas) siswa yang tidak masuk lalu menyetap data, diikuti oleh 6 orang</p> <p>Mengumpulkan nomor peserta ujian tengah semester dan kelas x-xii untuk siswa, sehingga detail serta menyempatkan bicara dan guru mapel yang ingin tidak dapat masuk kelas, kepada siswa dituk oleh 3 orang.</p>	
5.	Rabu, 20 Sept '17	07.00 - 08.30	Pembimbingan Absensi kelas	<p>Observasi kelas guna persiapan mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing mapel</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>mengajar dengan melihat cara mengerjakan gun, menyempatkan waktu dan kondisi siswa pada soal pelajaran PPK, kepu dan dilampirkan pendalaman untuk memberikan ruang kelas di XAK 2 untuk persiapan UTS semester ganjil yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 22 September 2017 oleh 31 orang Libur satu muharram / tahun baru hijrah</p>	
6.	Kamis, 21 sept '19	—	—	<p>Mem bantu mengawasi ujian di ruang 18, 2 dan 3 diikuti oleh ± 70 siswa peserta ujian yang ada di ruangan tersebut terdiri dari kelas XII dan X serta 2 orang pengawas</p>	
7.	Jumat 22 sept 17	07:00 - 11:00	Pengawas Ujian tengah semester genjil		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Sabtu, 23 sept '17	07.00 - 10.45	Pengawasan Ujian tengah semester ganjil	Menghentikan guru pan-bimbing mapel untuk mengawasi ujian di 3 ruang yaitu ruang 11, 10 dan 9 ditunjuk oleh 2 orang.	
9.	Senin, 25 sept '17	07.00 - 10.00	Pengawasan Ujian tengah semester ganjil	Memantau Bapak/Ibu guru mengawasi ujian tengah semester di ruang 16 dan 7 ditunjuk oleh 2 orang.	
10.	Selasa, 26 sept '17	07.00 - 10.00	Piket	Memantau piket ujian tengah semester ganjil untuk mempromosikan para pengawas dan ruang 1-20 dan para siswa yang tidak hadir dalam ujian tengah semester ganjil ditunjuk oleh 2 orang.	
11.	Rabu, 27 sept '17	07.00 - 10.45	Piket	Memantau piket panitia pengawas ujian tengah semester ganjil untuk	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
12.	Kamis, 28 sept '17	07.00 - 11.00	Piket	<p>Orn yang kurang paham mengenai IT didatangi oleh salah seorang kakak oleh sorang.</p> <p>Memberikan piket pada pengantar ujian tengah semester genji untuk mempersiapkan doptin. kakak pengantar dan siswa yang tidak hadir mengikuti ujian tengah semester genji dan ruang 1-20 ditukir oleh sorang.</p>	
13.	Jumat, 29 sept '17	07.00 - 10.45	Pengawasan Ujian tengah semester genji	<p>Memberikan Doptin dan gun pengantar mengikuti ujian tengah semester genji di ruang 18 1/4 ditukir oleh sorang.</p>	
14.	Sabtu, 30 sept '17	07.00 - 09.30	Pengawasan Ujian tengah semester genji	<p>Mengajar dan mengawasi pembelajaran, model untuk mengawasi ujian di ruang 11 1/2 ditukir oleh sorang.</p>	

No.	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>menyemprenenya para pengawas ujian dan menang 1-20 dan para siswa yang tidak hadir menyikuh ujian diikut oleh 2 orang.</p>	
		11.00 - 16.00	Pelatihan IHT	<p>Membantu dalam kegiatan IHT untuk mendampingi guru-guru yang tidak mengerti komputer diikut oleh 6 orang.</p>	
	* Tambahan Senin, 26 sept 17	11.00 - 16.00	Pelatihan IHT	<p>Membantu dalam kegiatan IHT (In House Training) untuk Atraktifitas Sekolah dan mendampingi bapak-ibu guru yang kurang paham ilmu teknologi diikut oleh 7 orang.</p>	
	Selasa, 27 sept 17	11.00 - 16.00	Pelatihan IHT	<p>Membantu dalam kegiatan IHT (In House Training) untuk Atraktifitas Sekolah & mendampingi Bapak Ibu</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 12.00	Debat film G 30 SPM	Memahami secara dasar membantu pengkoreksi kan siswa-siswa untuk mengikuti acara tersebut yang dilaksanakan di ruang AULA SMK Koperasi dan diteliti oleh ± 250 orang	
15	Senin, 2 Oktober 14	07.00 - 08.30	Pengajaran	Melakukan kegiatan mengajar dikelas & dan dengan materi mengenai HAM pada mata pelajaran PKW diikut oleh 29 orang	
		11.45 - 12.30	Pendampingan UTS sawah	Membantu guru membuat dan dalam membantu memeriksa dan mengait siswa-siswa yang belum menyebut UTS dengan sangat aktif diteliti oleh 3 orang	
16	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 - 13.10	Piket	membantu petugas piket untuk presensi, ketidng	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17.	Kelu, 4 October 2017	09.00 - 11.00	PKK	<p>Kelas-kelas berjumlah 20 kelas guna mempersiapkan siswa yang tidak berprestasi dan menyelesaikan administrasi PKK lainnya.</p> <p>Memantau progress PKK menyelesaikan administrasi, PKK dan mendata siswa-siswa yang terlambat datang kesekolah sejumlah 6 orang.</p>	
18.	Kamis, 5 October 2017	12.00 - 13.20	Pengajaran	<p>melakukan kegiatan pengajaran dikelas XAF2 dengan mereview materi sistem hukum dan peradilan dan juttan dengan pembelajaran tugas rumah mengencal materi yang akan dibahas pada minggu depan yaitu tentang HAM dititik oleh 29 orang.</p>	
18.	Kamis, 5 October 2017	11.00 - 13.20	PKK	<p>menjaga PKK serta menyelesaikan administrasi PKK yang belum selesai dititik oleh 3 orang.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf/DPL
19.	Jumat, 6 oktober 2019	07.00 - 11.45	Piket	Membantu petugas piket untuk menyempatkan tugas kekeluargaan yang kadang serta menjaga piketon dikuti oleh 3 orang	
20.		12.00 - 13.00	Rapat koordinasi	Rapat kelompok PLT terkait dengan acara jalan sehat di SMK Koperasi dengan memberikan himpunan membantu bergalangnya acara tersebut diikuti oleh 12 orang.	
21.	Sabtu, 7 oktober 2019	07.00 - 10.00	Jalan Sehat	mengikuti kegiatan jalan sehat di SMK Koperasi sebagai bentuk peringatan HUT-100nya dengan membantu memisahkan dan mengkoordinasikan siswa dan siswa diikuti oleh 1400 orang.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Pusat DPL
21	Senin, 9-10-2017	07.00-07.45	Upacara	Upacara nusa religius konsepsi, Semesta nasjib dan dilantik oleh semua warga sekelolah dan PPL	
		07.45-08.30	kegiatan mengaji mandiri	mengajar kebet x dua suaras sendiri mengenai materi pengantar, cth dan pengolahan Hama ditilai oleh 28 orang	
22	Selasa, 10-10-2017	06.30-11.45	Piket	Membantu guru piket serta karyawan mendata preventif sekolah dilantik oleh 5 orang mahasiswa PPL, 1 guru piket dan serta 3 guru BK	
23	Rabu, 11-10-2017	12.00-13.10	kegiatan mengaji mandiri	mengajar kelas x HZ dengan materi pengetahuan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
24	12-10-2017	06:30-11:45	biakat	<p>Cin dan pengorganisasian HAIM.</p> <p>Benyam, salam, siapa ada gerak yang serentak, beserta guru aktif. mendata, presensi, sebuah kelas di SMC Koperasi di hadiri oleh Gorenng.</p>	
25	13-10-2017	09:00 - 10:00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk bahan mengajar serta media untuk KBM, dihadiri oleh 5 mahasiswa PPL & 1 guru pembimbing.	
26	14-10-2017	07:00-08:30	Mengajar mandiri	<p>mengajar mandiri.</p> <p>mengajarkan guru pembimbing di kelas XI 042 dengan materi demam yang diajarkan dengan HAIM & diikut oleh 2 orang</p>	

No.	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil/Keaktifan/Komunitas	Keterangan Pusat DPT
27	SENIN, 16 Oktober 2018	07.00 - 09.00	Pelantikan Anggota DPT	Apel pagi yang dilaksanakan setiap hari dengan strategi pembentukan anggota baru yang disiplin, disiplin, disiplin, serta dengan ketekunan dan ketekunan.	
		07.45 - 09.00	Mengajar mandiri	pelantikan mandiri dilakukan dengan metode pembelajaran mandiri dilakukan oleh 19 orang.	
		09.00 - 10.00	Mengajar mandiri	Mengajar di kelas XI IPA 1 dengan metode pembelajaran dan latihan keaktifan dilakukan oleh 25 orang.	
		10.00 - 13.00	Mengunjungi rumah makan ajer	Mengunjungi rumah makan ajer melalui bus yang ada diparkiran PMLC (perpustakaan dan zona).	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
18	Sabtu, 17 Oktober 2019	09.30 - 09.30	Investasi Buku	menginvestasi buku dan berpartisipasi dalam pameran buku di sekolah.	
19	09.30 - 12.00	12.00 - 13.10	Praktik	membantu guru piket mendata siswa di rumah kelas kelas koperasi di kelas 4 orang.	
20	Rabu, 18 Oktober 2019	12.00 - 13.10	mengajar mendiri	mengajar mendiri di kelas 4 & 2 mengajar materi pelonggaran jalan di kelas 2 dan 3 orang.	
21	Kamis, 19 Oktober 2019	09.30 - 11.00	Praktik	Senjam, salam, sepa di gerbang sekolah bersama guru & dan membantu peserta seluruh kelas di kelas 4 orang.	
22	Jumat, 20 Oktober 2019	09.30 - 10.00	mengikuti kegiatan	mengikuti hari perayaan fawa neta memberi nilai pada hatinya. Sekap membantu	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
32	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 08.30	mengajar mandiri	memiliki hasil yang berbeda-beda di kelas oleh 1 orang. mengajar mandiri di kelas XI PM 2 dengan materi bab III yaitu keterampilan dan jaminan keadilan di kelas 2 3 orang	
		11.00 - 14.00	pendampingan LDIC	pendampingan LDIC yang dilaksanakan di kalangan yang sudah oleh anggota CFT lama dan baru juga keputih (2017-2018) di kelas oleh 1 orang Pchotung PPI dan para peserta.	
33	Senin, 23 Oktober 2017	01.00 - 07.30	Upacara	kegiatan upacara yang dilaksanakan setiap hari Senin di kelas oleh 100 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
				<p>Hutan dan upaya konservasi hutan dilatih oleh 2 orang</p> <p>kontribusi kunjungan P.P dan konsultasi serta hambatan selama kunjungan aktif oleh orang-orang</p> <p>Selanjutnya, dalam berbagai kesempatan, mendata fisik, kesehatan dan mendata pra-perkembangan selanjutnya di muka lapangan dilatih oleh 5 orang</p> <p>Membuat local kitchen untuk keiser x mengasah</p> <p>Makan BAB III upaya perlindungan, peragaan dan penghormatan HAM</p>	
33	Kamis, 9 Oktober 2019	06.30 - 11.00	Konstatif guru pemb. mtking		
34	Jumat, 17 Oktober 2019	07.30 - 10.00	Konstatif F. Soal		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Pura DPL
27.	Senin, 18 Oktober 2019	09:30 - 12:00	kesuksesan dengan guru pembimbing	<p>melihat etika orang mahasiswa PPL.</p> <p>membahas mengenai PPL dan administrasi yang lainnya di TIK oleh 2 orang.</p> <p>mengajar mandiri di kelas dan memberi materi instruksi MTK dan upaya penerapan KAM di TIK oleh 2 orang.</p>	
28.	Senin, 20 Oktober 2019	07:00 - 08:30	mengajar mandiri		
		09:00 - 10:30	mengajar UAS		
29.	Selasa, 21 Oktober 2019	07:15 - 08:30	mengajar UAS	<p>mengajar UAS yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XI smp berjalan dengan kelib dan lancar di ikuti oleh 2 orang untuk setiap minggu.</p> <p>mengajar UAS yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XI smp</p>	

No	Hari, tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kualitatif	Kategori Poin DPL
40	Senin, 06 November 2020 10.00	08.30 - 10.30	Mengetahui Siswa	mengetahui tentang dulu oleh orang mengetahui siswa dengan memberikan satu latihan menulis x rev, bergambar tulis ditulis oleh ibaratig	
41	Selasa, 10 November 2020 10.00 - 10.00	08.00 - 10.00	Mengetahui UAT	mengetahui UAT yang Alekis oleh kelas A 2020, kelas dan orang untuk tetap mengetahui	
42	Rabu, 11 November 2020 10.00 - 10.00	08.00 - 10.00	Mengurus administrasi guru	mengetahui nilai-nilai Eman serta port App untuk guru pembelajaran ditulis oleh orang	
43	Rabu, 11 November 2020 10.00 - 10.00	08.00 - 10.00	Mengunjungi siswa	mengetahui siswa dengan memberikan satu latihan menulis A 2020, bergambar ditulis oleh orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Keterangan/Paraf DPL
14	Selasa, 14 Bulan 14 Mei 2014	10.00 - 11.00	Wandamping Faso dalam pameran di Siskopra	Kendamping Faso kelel x 100 - Menggant kan guru menghada nara pentas sen yakin di Siskopra pemeran gulas bany kandikan dan budaya. dituk dahi & orang.	
15	Kami, 15 November 2014	10.00 - 12.00	penarikan MT	penarikan mahasiswa PLT yang dilakukan dih daren paming dengan pemberian hadiah pencingan untuk utapan kimia kath untuk semu gula suk kopork yang kadh benda men baring sama PLT kebalangin dituk dan orang	

Lampiran 3



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ANDITA SUCI WIDIYANTI
NIM : 14401241025
TEMPAT OBSERVASI : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TANGGAL OBSERVASI : 27 MARET 2017
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKN/PKNH

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
1	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah. KTSP (Kurikulum 2006) masih digunakan di kelas X, XI, XII.
2	Kurikulum 2013	-
3	Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan RPP di SMK KOPERASI.
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun dan sesuai dengan SK / KI dan KD yang ditetapkan. Setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat.
B	Proses Pembelajaran	

1	Membuka Pelajaran	<p>a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.</p> <p>b. Guru memberikan jargon untuk memberikan semangat kepada siswa.</p> <p>c. Presensi siswa (mengecek siswa yang tidak hadir).</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p>
2	Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema materi yang akan dipelajari. Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal bersumber dari buku paket pegangan siswa dan guru.
3	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.
4	Penggunaan Bahasa	Pada saat pembelajaran berlangsung, untuk berkomunikasi dengan siswa, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.
5	Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit (2JP) dan. Waktu dialokasikan sesuai jam pelajaran dengan rincian: membuka pelajaran, kegiatan inti, dan menutup pembelajaran.
6	Gerak	Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya pada saat mengerjakan latihan, guru berkeliling untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan maka guru akan menegur

		dan meminta untuk menerangkan kembali apa yang dijelaskan. Jika ada siswa bertanya maka guru akan memberikan kesempatan menjawab pada siswa terlebih dahulu. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
7	Cara Memotivasi Siswa	Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.
8	Teknik Bertanya	Bertanya secara langsung, baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab, jika memang tidak ada yang berani menjawab maka guru menunjuk seorang siswa.
9	Teknik Penguasaan Kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik, yaitu dengan mengonsentrasikan kembali siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan atau sedang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian, kadang masih ada siswa yang tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan

		atau ketika ada siswa mengerjakan soal di depan kelas.
10	Penggunaan Media	Media pembelajaran guru menggunakan peralatan seperti: <i>whiteboard</i> , spidol, buku paket, LKS, LCD, proyektor, laptop, dan speaker.
11	Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi yang diberikan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester. Cara mengevaluasi sebagai berikut: a. Guru memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi. b. Siswa menjawab dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar. c. Apabila ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, maka diberikan kesempatan untuk mengulanginya kembali.
12	Menutup Pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas berupa PR atau tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Peserta Didik	
1	Perilaku Siswa di dalam Kelas	Perilaku siswa di dalam kelas cukup baik. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas, siswa menyelesaikan dengan baik. Komunikasi antara siswa dengan guru juga berjalan lancar. Terdapat komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pada kondisi tertentu siswa sering ramai seperti pada

		saat mengerjakan tugas beberapa siswa kurang memperhatikan dan berjalan-jalan di kelas.
2	Perilaku Peserta Didik di luar Kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara siswa dan guru di luar kelas. Berjabat tangan ketika bertemu guru di luar kelas.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Desi Ariani, S.Pd

Andita Suci Widiyanti

NIP 197105142014062001

NIM 14401241025

Lampiran 4



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YK NAMA MHS. :
ANDITA SUCI W
ALAMAT SEKOLAH : JL. KAPAS I NO. 5 YK NO MHS. :
14401241025

FAK/JUR/PRODI : FIS /
PEND.
KEWARGANEGARAAN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMK Koperasi sudah cukup tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.	
2	Potensi siswa	SMK koperasi Yogyakarta memiliki 19 kelas dan 491 siswa dengan rincian sebagai berikut: a. Kelas X : Terdiri dari 8 kelas, yaitu 3 kelas akuntansi, 3 kelas pemasaran, dan 2	

		<p>kelas Desain Komunikasi Visual (DKV).</p> <p>b. Kelas XI : Terdiri dari 6 kelas, yaitu 3 kelas akuntansi, 1 kelas pemasaran, dan 2 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV).</p> <p>c. Kelas XII : Terdiri dari 5 kelas, yaitu 2 kelas Akuntansi, 2 kelas pemasaran, dan 1 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV).</p>	
3	Potensi guru	<p>Jumlah guru di SMK Koperasi ada 39 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 39 guru, yang sudah menjadi PNS, Guru Tidak Tetap (GTT) dan Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan diri di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.</p>	
4	Potensi karyawan	<p>Jumlah karyawan di SMK Koperasi ada 14 orang yang ditempatkan pada keahlian masing-masing.</p>	
5	Fasilitas KBM, Media	<p>Kegiatan belajar mengajar didukung dengan fasilitas seperti</p>	

		LCD, proyektor, papan tulis, komputer, dan jaringan internet.	
6	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai 6 laboratorium, terdiri dari laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana headset, sarana ini digunakan untuk pembelajaran listening, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi computer dan hasil karya praktik dari siswa. Sedangkan untuk laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti cash register. Laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan peralatan-peralatan mesin jahit.	

8	Bimbingan Konseling	Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK Koperasi sudah cukup baik, dengan dilengkapi komputer, meja, kursi, tempat dokumen, dan kamar mandi. Bimbingan konseling berfungsi melayani konseling untuk siswa dan berbagai penyuluhan.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMK Koperasi dilaksanakan hari Senin-Kamis khusus untuk kelas XII dalam rangka untuk menghadapi ujian.	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang berada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain: Pramuka, lifeskill (menjahit, tata boga, sablon, membatik) dan olahraga (basket, voli, bulutangkis, tenis meja). Akan tetapi kesadaran siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Sehingga banyak yang belum mengikuti kegiatan ini.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	SMK Koperasi memiliki satu ruang OSIS yang digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS lain, serta untuk menyimpan perlengkapan dan peralatan OSIS. Pemilihan ketua OSIS dilakukan setiap satu periode	

12	Organisasi dan fasilitas UKS	SMK Koperasi memiliki 2 ruang, dalam ruangan tersebut tersedia berbagai obat P3K, tiga kasur, kursi, dan meja untuk pertolongan pertama. Selain itu, disediakan dokter yang datang ke sekolah setiap minggu sekali.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa telah mengikuti berbagai lomba karya tulis, namun lomba semacam karya tulis hanya diikuti oleh siswa tertentu saja.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru pernah mengikuti karya ilmiah yang diadakan oleh dinas.	
15	Koperasi siswa	Koperasi sekolah terdiri dari 3 kantin sekolah dimana salah satu koperasi tidak hanya menyediakan makanan dan minuman, tetapi juga menyediakan keperluan pokok siswa, guru, dan karyawan. Koperasi dikelola sendiri oleh pengurus yang terdiri dari siswa dan guru pembimbing. Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali.	
16	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah masjid At-Tarbiyah. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Alquran dan media mayat untuk shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Masjid ini dapat menampung	

		<p>kurang lebih 200 jamaah yang digunakan untuk sholat sunnah dan ibadah yang lain.</p> <p>Sedangkan untuk nasrani juga disediakan tempat ibadah di ruang khusus.</p>	
17	Kesehatan Lingkungan	<p>Lingkungan sekolah sudah bersih, terdapat tempat sampah tetapi belum dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Kemudian ada juga kunjungan dokter dan penyuluhan yang dilakukan secara periodik.</p>	

***)Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa

Noor Rochmah, S.Pd
NIP.

Andita Suci Widiyanti
NIM. 14401241025



KALENDER PENDIDIKAN SMK KOPERASI

JURUSAN : AKUNTANSI - PEMASARAN - DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



SEMESTER GASAL

July 2017

AHAD	02	09	16	23	30
SENIN	03	10	17	24	31
SELASA	04	11	18	25	
RABU	05	12	19	26	
KAMIS	06	13	20	27	
JUMAT	07	14	21	28	
SABTU	08	15	22	29	

Agustus 2017

AHAD		06	13	20	27
SENIN		07	14	21	28
SELASA	01	08	15	22	29
RABU	02	09	16	23	30
KAMIS	03	10	17	24	31
JUMAT	04	11	18	25	
SABTU	05	12	19	26	

September 2017

AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

Oktober 2017

AHAD	01	08	15	22	29
SENIN	02	09	16	23	30
SELASA	03	10	17	24	31
RABU	04	11	18	25	
KAMIS	05	12	19	26	
JUMAT	06	13	20	27	
SABTU	07	14	21	28	

November 2017

AHAD		05	12	19	26
SENIN		06	13	20	27
SELASA		07	14	21	28
RABU	01	08	15	22	29
KAMIS	02	09	16	23	30
JUMAT	03	10	17	24	
SABTU	04	11	18	25	

Desember 2017

AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

SEMESTER GENAP

Januari 2018

AHAD		07	14	21	28
SENIN	01	08	15	22	29
SELASA	02	09	16	23	30
RABU	03	10	17	24	31
KAMIS	04	11	18	25	
JUMAT	05	12	19	26	
SABTU	06	13	20	27	

Februari 2018

AHAD		04	11	18	25
SENIN		05	12	19	26
SELASA		06	13	20	27
RABU		07	14	21	28
KAMIS	01	08	15	22	
JUMAT	02	09	16	23	
SABTU	03	10	17	24	

Maret 2018

AHAD		04	11	18	25
SENIN		05	12	19	26
SELASA		06	13	20	27
RABU		07	14	21	28
KAMIS	01	08	15	22	29
JUMAT	02	09	16	23	30
SABTU	03	10	17	24	31

April 2018

AHAD	01	08	15	22	29
SENIN	02	09	16	23	30
SELASA	03	10	17	24	
RABU	04	11	18	25	
KAMIS	05	12	19	26	
JUMAT	06	13	20	27	
SABTU	07	14	21	28	

Mei 2018

AHAD		06	13	20	27
SENIN		07	14	21	28
SELASA	01	08	15	22	29
RABU	02	09	16	23	30
KAMIS	03	10	17	24	31
JUMAT	04	11	18	25	
SABTU	05	12	19	26	

Juni 2018

AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

KETERANGAN :

- 27 Juni - 3 Juli 2017 Libur Idul Fitri 1438 H
- 4 - 15 Juli 2017 Libur Kenaikan kelas
- 17 - 22 Juli 2017 Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 31 Juli - 5 Agustus 2017 GDS
- 17 Agustus 2017 HUT Kemerdekaan RI
- 19 Agustus 2017 Kegiatan Lomba HUT RI
- 27 Agustus 2017 PENERIMAAN TAMU AMBALAN
- ★ 31 Agustus 2017 HARI KEISTIMEWAAN JOGJA
- 1 September 2017 Idul Adha 1438 H
- 4 September 2017 Penyembelihan hewan qurban
- 21 September 2017 Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 22 - 30 September Penilaian Tengah Semester
- ★ 7 Oktober 2017 HUT Kota Yogyakarta
- ★ 9 Oktober 2017 PEMILU OSIS
- ★ 16 Oktober 2017 Pelantikan OSIS
- ★ 21 - 22 Oktober 2017 LDK
- ★ 28 Oktober 2017 HARI SUMPAN PEMUDA
- 30 Oktober - 8 November Penilaian Akhir Semester Kelas XI
- ▲ 9 Nopember 2017 Pembekalan Praktik Industri
- ★ 10 Nopember 2017 Peringatan Hari Pahlawan
- ▲ 13 Nov 2017 - 31 Jan 2018 Praktik Industri
- 25 November 2017 Hari Guru Nasional
- 27 Nopember - 8 Desember Penilaian Akhir Semester Kelas X & XII
- 1 Desember 2017 Maulid Nabi Muhammad SAW
- 9 - 12 Desember 2017 REMIDIAL
- 13 - 15 Desember 2017 Classmeeting
- 16 Desember 2017 Penerimaan Raport
- 18 - 30 Des 2017 Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2017 Hari Natal 2017
- 1 Januari 2018 Tahun Baru 2018
- 26, 27 Januari 2018 AMT Kelas XII
- ▲ 31 Januari 2018 Penarikan Praktik Industri
- 5-7 Februari 2018 GLADI UKK
- 15 Februari 2018 Hari Raya IMLEK
- 19 - 21 Februari 2018 UKK
- ◇ 22 Februari 2018 PENSI dan BAZAAR
- 22 - 24 Februari 2018 PAMERAN
- ◇ 3 Maret 2018 Tes TOEIC Kelas XII
- 5 - 10 Maret 2018 Ujian Praktik Sekolah
- ◇ 17 - 19 Maret 2018 Kemah Besar
- 18 Maret 2018 Hari Raya Nyepi
- 19 - 24 Maret 2018 Ujian Sekolah
- 30 Maret 2018 Wafat Isa Al Masih
- 2 - 5 April 2018 UNBK SMK (Utama)
- 13 April 2018 Isra' Mi'raj
- 16 - 19 April 2018 UNBK (Susulan)
- ★ 21 April 2018 Peringatan Hari Kartini
- 23 - 26 April 2018 Kunjungan Industri Kelas XI
- 1 Mei 2018 Hari Buruh
- ★ 2 Mei 2018 Hari Pendidikan Nasional
- 10 Mei 2018 Kenaikan Isa Al Masih
- 15, 16, 17 Mei 2018 Perkiraan Awal Ramadhan
- 18 - 28 Mei 2018 Penilaian Akhir Tahun
- 29 Mei 2018 Hari Raya Waisak
- 30 - 31 Mei 2018 Kegiatan Keagamaan
- 1 Juni 2018 Hari Kelahiran Pancasila
- ◇ 4 Juni 2018 Rapat Verifikasi
- ◇ 6 Juni 2018 Rapat Pleno Kenaikan Kelas
- 9 Juni 2018 Penerimaan Raport
- 15, 16 Juni 2018 Hari Raya Idul Fitri
- 11 Juni - 14 Juli 2018 Libur Kenaikan Kelas & Hari Raya

Raih Masa Depan Lebih Baik bersama smk koperasi yogyakarta

Lampiran 7

Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Waktu
1	Senin	X DKV	07.45 – 09.15
		XI PM 1	09.15 – 11.00
2	Rabu	X AK 2	12.00 – 13.20
3	Sabtu	XI PM 2	07.00 – 08.30

Lampiran 8

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : X AK/ DKV
Semester : 1
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menghayati kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan penegakkan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat,berb	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian HAM menurut para ahli ○ Macam- macam penggolongan HAM 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, 	Mengkaji dari berbagai pustaka (buku paket dan sumber lain) tentang pengertian ham dan macam-macam maam penggolongan HAM	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian HAM • Menguraikan penggolongan HAM 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian) ○ Tes lisan ○ Presentasi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Cholisin & Nasiwan. 2012. “ Dasar – Dasar Ilmu Politik ”. Yogyakarta : Ombak. • Kaelan. 2007. “Pendidikan Kewarganegaraan”. Paradigma. Jogjakarta • Adnan, Warsito & Dwi Cahyati. 2010. “Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X”. Jakarta : Pusat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
angsa dan bernegara.		bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab					Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun
3.1 Menghayati kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan penegakkan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia ○ Jenis-jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia ○ Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, 	Mengkaji berbagai sumber tentang Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari Piagam HAM sedunia, Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau peraturan perundang-undangan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari Piagam HAM sedunia • Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau peraturan perundang-undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian) ○ Tes lisan ○ Presentasi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Cholisin & Nasiwan. 2012. “<i>Dasar – Dasar Ilmu Politik</i>”. Yogyakarta : Ombak. • Kaelan. 2007. “<i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>”. Paradigma. Jogjakarta • Adnan, Warsito & Dwi Cahyati. 2010. “<i>Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X</i>”. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	diIndonesia dan Lingkungan Sekitar	gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari nilai-nilai Pancasila Melalui pengamatan dapat mengilustrasikan dan menyimpulkan contoh perilaku dalam pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia dan dilingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari nilai-nilai Pancasila Menyebutkan beberapa Kasus Pelanggaran HAM 			Kementerian Pendidikan Nasional Tahun
3.2 Menganalisis upaya pemajuan, dan penegakan HAM	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen HAM Nasional dan Internasional Upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan Hak Asasi Manusia yang 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai 	Mendiskusikan tentang solusi apa yang harus diberikan apabila menghadapi permasalahan HAM dan contoh upaya mendukung pemajuan, penghormatan,	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan instrumen HAM Nasional dan internasional Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok/ individu) Tes tertulis (Uraian) Tes lisan 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Adnan, Warsito & Dwi Cahyati. 2010. <i>“Pelajaran Kewarganegaraan I Untuk kelas X”</i>. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun Kaelan. 2007. <i>“Pendidikan Kewarganegaraan”</i>. Paradigma. Jogjakarta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dilakukan pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan Hak Asasi Manusia yang dilakukan individu dan masyarakat 	<p>prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>dan penegakan HAM yang dilakukan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta bangsa dan negara</p>	<p>dilakukan pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Presentasi 		<ul style="list-style-type: none"> • www.edukasippkn.com • www.guruppkn.com • www.komnasham.go.id

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Andita Suci Widiyanti)

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Program : XI / PM 1-2
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Al okasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
.1	Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan • Menjelaskan macam-macam keadilan menurut para ahli • Menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan 	3.1.1 pengertian keterbukaan dan keadilan 3.1.2 macam-macam keadilan menurut para ahli 3.1.3 Pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang pengertian keterbukaan dan keadilan ▪ Mempresentasikan hasil temuan dan diskusi kelompok (melalui media power point) 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian) ○ Tes lisan ○ Presentasi 	2 x45	<ul style="list-style-type: none"> • Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. <i>"Keterbukaan Informasi dan etahanan Nasiona"</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers. • Rawls, John. 2006. <i>"Teori Keadilan"</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. • Gie, The Liang. 1993. <i>"Keadilan sebagai Landasan</i>

		bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal mendiskusikan alasan pentingnya keterbukaan dan jaminan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 			<p><i>bagi Etika Administrasi Pemerintahan dalam Negara Indonesia</i>". Yogyakarta: Liberty.</p> <ul style="list-style-type: none"> • www.halil4.wordpress.com • www.tugassekolah.com
.2	menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<p>3.2.1 Dampak Penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak Transparan di beberapa negara</p> <p>3.2.2 Dampak Penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan hasil temuan dan diskusi kelompok ▪ Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka dan media internet mengenai kasus-kasus keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performance tes (tugas kelompok/individu) ○ Tes tertulis (Uraian) ○ Tes lisan ○ Presentasi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. <i>"Keterbukaan Informasi dan etahanan Nasiona"</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers. • Rawls, John. 2006. <i>"Teori Keadilan"</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. • Gie, The Liang. 1993. <i>"Keadilan sebagai Landasan bagi Etika</i>

		bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab		Transparan di Indonesia	berbangsa dan bernegara			<i>Administrasi Pemerintahan dalam Negara Indonesia</i> ". Yogyakarta: Liberty. <ul style="list-style-type: none"> • www.halil4.wordpress.com • www.tugassekolah.com
.3	Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari 	3.3.1 Keterbukaan dan Keadilan Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka dan media internet mengenai kasus-kasus keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 		x 45 2	<ul style="list-style-type: none"> • Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. <i>"Keterbukaan Informasi dan etahanan Nasiona"</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers. • Rawls, John. 2006. <i>"Teori Keadilan"</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. • Gie, The Liang. 1993. <i>"Keadilan sebagai Landasan bagi Etika Administrasi Pemerintahan dalam</i>

o Non tes:
Performanc
e tes (tugas

		peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab				kelompok/ individu) <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tertulis (Uraian) ○ Tes lisan ○ Presentasi 		<i>Negara Indonesia</i> ". Yogyakarta: Liberty. <ul style="list-style-type: none"> • www.halil4.wordpress.com • www.tugassekolah.com
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Andita Suci Widiyanti)

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : PKN

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kompetensi Keahlian : X AK/ DKV

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Upaya Kemajuan, Penghormatan dan Penegakkan
Hak Asasi Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, & penegakan HAM
2. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan & perlindungan Hak Asasi Manusia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menghayati kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan penegakkan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.	3.1.1 Menjelaskan pengertian HAM 3.1.2 Menguraikan penggolongan HAM

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi,menanya dan berdiskusi siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian 5(lima) Hak Asasi Manusia dengan tepat.

2. Menguraikan 5 (lima) penggolongan Hak Asasi Manusia dengan cermat

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan, dan Penugasan

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar, Video dan Power Point
2. Alat : Papan Tulis, Spidol dan LCD Proyektor

F. SUMBER BELAJAR

- b. Cholisin & Nasiwan. 2012. “*Dasar – Dasar Ilmu Politik*”. Yogyakarta : Ombak.
- c. Kaelan. 2007. “*Pendidikan Kewarganegaraan*”. Paradigma. Jogjakarta
- d. Adnan, Warsito & Dwi Cahyati. 2010. “*Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X*”. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Hak Asasi Manusia
2. Penggolongan Hak Asasi Manusia

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Rincian kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan siswa agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar dan mengajar : kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi kehadiran, agenda, kegiatan, menyiapkan media dan alat yang diperlukan untuk mengajar 2. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	15 menit

<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 5. Guru bertanya pada siswa mengenai apa yang dimaksud Hak Asasi Manusia yang mereka ketahui 6. Guru melaksanakan pretes lisan tentang Hak Asasi yang mereka miliki 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan sebuah video tentang Hak Asasi Manusia dan peserta didik diminta untuk menyimak video tersebut 2. Guru menanyakan intisari dari video tersebut mengenai apa pengertian HAM dan penggolongannya kepada siswa <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan mengenai pengertian Hak Asasi Manusia menurut para ahli secara singkat 4. Guru menjelaskan mengenai penggolongan-penggolongan Hak Asasi Manusia singkat 5. Guru memberikan penugasan kepada siswa, siswa diminta untuk mencari pengertian Hak Asasi Manusia dan penggolongan-penggolongan Hak Asasi Manusia <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil temuannya tentang pengertian Hak Asasi Manusia dan penggolongan Hak Asasi Manusia dalam bentuk tulisan 	<p>60 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan post test lisan kepada siswa 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini 3. Guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<p>15 menit</p>

<p>4. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung lancar</p> <p>5. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas memimpin doa bersama</p>	
---	--

I. PENILAIAN

- 1. Penilaian Sikap : Disiplin, Tanggung Jawab dan Toleransi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Diskusi dan Penugasan

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

(Andita Suci Widiyanti)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Penilaian

A. Format Penilaian Sikap

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut tersebut kedalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

1. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

2. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggung Jawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan siswa

3. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan siswa

B. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			P	
		Dis	Tangg ung	Tol	Rata- rata	K ode

- terpuji.
2. Pendapat : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan
Pendapat
3. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Konversi :

Peserta didik memperoleh nilai :

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 –	SB (Sangat Baik)
2,66 –	B
1,66 –	C (Cukup)
<	K (Kurang)

2. Penilaian Penugasan

Panduan Uji Kompetensi Pengetahuan (Tes Lisan dan Tertulis)

Pertemuan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jelas dan akurat.

1. Apa yang dimaksud dengan Hak Asasi Manusia?
2. Sebutkan jenis-jenis penggolongan Hak Asasi Manusia ? Berilah contoh masing-masing min 3 !

Jawaban :

1. Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakekat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang, demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.
2. Jenis-jenis penggolongan Hak Asasi Manusia yaitu :
 - a. Hak Asasi Pribadi

Contohnya :

- Hak kebebasan untuk memilih kepercayaan yang diyakini tiap individu.
- Hak kebebasan dalam mengeluarkan atau menyatakan suatu pendapat.
- Hak kebebasan dalam memilih dan juga aktif berorganisasi.

b. Hak Asasi Politik

Contohnya :

- Hak dalam memilih dan dipilih dalam suatu pemilihan umum.
- Hak ikut serta dalam berbagai kegiatan pemerintahan.
- Hak guna dalam membuat dan mendirikan partai politik serta mendirikan organisasi politik lainnya.

c. Hak Asasi Hukum

Contohnya :

- Hak guna mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum serta pemerintahan.
- Hak menjadi pegawai negeri sipil atau PNS.
- Hak untuk mendapat layanan dan perlindungan hukum.

d. Hak Asasi Ekonomi

Contohnya :

- Hak kebebasan dalam melakukan berbagai kegiatan jual beli.
- Hak kebebasan untuk mempunyai sesuatu.
- Hak memiliki serta mendapatkan pekerjaan yang layak.

e. Hak Asasi Sosial Budaya

Contohnya :

- Hak dalam memilih, menentukan, serta mendapatkan pendidikan.
- Hak mendapatkan pengajaran.
- Hak dalam mengembangkan budaya yang sesuai dengan bakat dan juga minat.

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Hak Asasi Manusia

a. **Miriam Budiarjo**

HAM adalah hak yang dimiliki setiap orang yang dibawa sejak lahir ke dunia, hak itu sifatnya universal sebab dipunyai tanpa adanya perbedaan kelamin, ras, budaya, suku, agama maupun sebagainya.

a) **Prof. Koentjoro Poerbopranoto**

HAM adalah suatu hak yang sifatnya asasi atau mendasar. Hak-hak yang dimiliki setiap manusia berdasarkan kodratnya yang pada dasarnya tidak akan bisa dipisahkan sehingga bersifat suci.

b) **Oemar Seno Adji**

HAM ialah hak yang melekat pada setiap martabat manusia sebagai insan dari ciptaan Tuhan YME yang memiliki sifat tidak boleh dilanggar oleh siapapun (manusia / kelompok lain).

c) **UU No 39 Tahun 1999**

HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada diri manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME. dimana hak tersebut merupakan anugerah yang wajib di dilindungi dan hargaai oleh setiap manusia guna melindungi harkat serta martabat setiap manusia.

d) **Leah Kevin**

Menurut Leah Kevin Konsepsi tentang hak-hak asasi manusia mempunyai dua makna dasar. Yang pertama adalah bahwa hak-hak hakiki dan tak terpisahkan menjadi hak seseorang hanya karena ia merupakan manusia. Hak-hak itu merupakan hak-hak moral yang berasal dari keberadaannya sebagai manusia dari setiap umat manusia. Makna kedua dari hak-hak asasi manusia ialah hak-hak hukum, baik secara internasional atau nasional.

e) **C. de Rover**

HAM adalah hak hukum yang sama kepada setiap manusia baik kaya atau miskin, laki-laki maupun wanita. Walaupun hak-hak yang telah mereka langgar akan tetapi ham mereka tetap tidak dapat dihilangkan. Hak asasi adalah hukum, yang mesti terlindungi dari aturan nasional agar semuanya terpenuhi sehingga ham dapat ditegakkan, dijunjung tinggi serta dilindungi.

f) **Muladi**

HAM adalah segala hak pokok atau dasar yang telah melekat pada diri manusia dalam kehidupannya.

g) **Komnas HAM**

HAM mencakup segala bidang kehidupan manusia baik politik, ekonomi, sipil, sosial dan kebudayaan. Kelimanya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hak-hak asasi politik dan sipil tidak ada artinya apabila rakyat masih harus bergelut dengan penderitaan dan kemiskinan. Tetapi, dilain pihak, persoalan keamanan kemiskinan, dan alasan lainnya, tidak dapat digunakan secara sadar untuk melakukan pelanggaran ham dan kebebasan politik serta sosial masyarakat. Hak asasi manusia tidak mendukung individualisme, melainkan membendungnya dengan melindungi individu, golongan maupun kelompok, ditengah-tengah kekerasan kehidupan modern. Ham merupakan tanda solidaritas nyata sebuah bangsa dengan warganya yang lemah.

h) **Haar Tilar**

HAM adalah hak hak yang melekat pada diri setiap insan dan tanpa memiliki hak-hak itu maka setiap insan tidak bisa hidup selayaknya manusia. Hak tersebut diperoleh sejak lahir ke dunia.

i) **Mahfudz M.D**

HAM adalah hak yang melekat pada martabat setiap manusia yang mana hak tersebut dibawa sejak lahir ke dunia sehingga pada hakikatnya hak tersebut bersifat kodrati.

j) **John Locke**

HAM adalah hak-hak yang langsung diberikan Tuhan kepada manusia sebagai hak yang kodrati. Oleh karenanya, tidak ada kekuatan apapun di dunia yang bisa mencabutnya. HAM ini sifatnya mendasar (fundamental) bagi kehidupan manusia dan pada hakikatnya sangat suci.

k) **Franz Magnis Suseno**

HAM adalah hak-hak yang sudah dipunyai pada setiap manusia dan bukan karena diperoleh dari masyarakat (manusia lain). Bukan karena hukum positif yang berlaku, tapi atas martabatnya sebagai seorang manusia. Manusia mempunyai HAM karena ia merupakan manusia.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa **Pengertian HAM adalah** hak yang melekat dalam diri setiap manusia yang dibawa sejak lahir ke dunia dan berlaku sepanjang hidupnya serta tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun karena hak itu bersifat kodrati yang diberikan oleh Tuhan YME pada setiap manusia.

B. Ciri-Ciri Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia atau HAM mempunyai beberapa ciri-ciri khusus jika dibandingkan dengan hak-hak yang lainnya. Berikut ciri khusus hak asasi manusia. :

1. Tidak dapat dicabut, HAM tidak dapat dihilangkan atau diserahkan.
2. Tidak dapat dibagi, semua orang berhak untuk mendapatkan semua hak, baik itu hak sipil, politik, hak ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Hakiki, HAM merupakan hak asasi semua manusia yang sudah pada saat manusia itu lahir.
4. Universal, HAM berlaku bagi semua orang tanpa memandang status, suku, jenis kelamin, atau perbedaan yang lainnya. Persamaan merupakan salah satu dari berbagai ide hak asasi manusia yang mendasar.

C. Penggolongan Hak Asasi Manusia

Ada bermacam-macam hak asasi manusia dan secara garis besar, hak asasi manusia dapat digolongkan menjadi 6 macam. Berikut macam-macam HAM.

1. Hak Asasi Pribadi

Hak asasi pribadi ialah hak yang masih berhubungan dengan kehidupan pribadi manusia. Contoh dari hak asasi pribadi sebagai berikut :

- ▶ Hak kebebasan untuk dapat bergerak, bepergian, serta berpindah-pindah tempat.
- ▶ Hak kebebasan dalam mengeluarkan atau menyatakan suatu pendapat.
- ▶ Hak kebebasan dalam memilih dan juga aktif berorganisasi.
- ▶ Hak kebebasan dalam memilih, memeluk, dan menjalankan agama yang diyakini oleh tiap-tiap manusia.

2. Hak Asasi Politik

Hak asasi politik ialah hak yang berhubungan dengan kehidupan politik. Contoh dari hak asasi politik sebagai berikut :

- ▶ Hak dalam memilih dan dipilih dalam suatu pemilihan umum.
- ▶ Hak ikut serta dalam berbagai kegiatan pemerintahan.
- ▶ Hak guna dalam membuat dan mendirikan partai politik serta mendirikan organisasi politik lainnya.
- ▶ Hak untuk membuat serta mengajukan usulan petisi.

3. Hak Asasi Hukum

Hak asasi hukum ialah kesamaan kedudukan dalam hukum dan juga pemerintahan, yaitu hak yang berhubungan dengan berbagai kehidupan hukum dan juga pemerintahan. Contoh dari hak asasi hukum sebagai berikut :

- ▶ Hak guna mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum serta pemerintahan.
- ▶ Hak menjadi pegawai negeri sipil atau PNS.
- ▶ Hak untuk mendapat layanan dan perlindungan hukum.

4. Hak Asasi Ekonomi

Hak asasi ekonomi ialah hak yang berhubungan dengan berbagai kegiatan perekonomian. Contoh dari hak asasi ekonomi sebagai berikut :

- ▶ Hak kebebasan dalam melakukan berbagai kegiatan jual beli.
- ▶ Hak kebebasan dalam mengadakan perjanjian kontrak.
- ▶ Hak kebebasan dalam menyelenggarakan kegiatan sewa-menyewa atau utang piutang.
- ▶ Hak kebebasan untuk mempunyai sesuatu.
- ▶ Hak memiliki serta mendapatkan pekerjaan yang layak.

5. Hak Asasi Sosial Budaya

Hak asasi sosial budaya ialah hak yang berhubungan dengan kehidupan dalam bermasyarakat. Contoh hak asasi sosial budaya sebagai berikut :

- ▶ Hak dalam memilih, menentukan, serta mendapatkan pendidikan.
- ▶ Hak mendapatkan pengajaran.
- ▶ Hak dalam mengembangkan budaya yang sesuai dengan bakat dan juga minat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : PKN

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kompetensi Keahlian : X AK/ DKV

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Upaya Kemajuan, Penghormatan dan Penegakkan Hak Asasi Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, & penegakan HAM
2. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan & perlindungan Hak Asasi Manusia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Menghayati kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan penegakkan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.</p>	<p>3.1.1 Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari Piagam HAM sedunia</p> <p>3.1.2. Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau peraturan perundang-undangan</p> <p>3.1.3 Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari nilai-nilai Pancasila</p> <p>3.1.4 Menyebutkan beberapa Kasus Pelanggaran HAM</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi,menanya dan berdiskusi siswa dapat :

1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM ditinjau dari Piagam HAM sedunia
2. Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau peraturan perundang-undangan
3. Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM ditinjau dari nilai-nilai Pancasila
4. Menguraikan kasus-kasus Pelanggaran HAM dengan benar

D. METODE PEMBELAJARAN

4. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
5. Pendekatan : Saintifik
6. Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan, dan Penugasan

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

3. Media : Gambar, Video dan Power Point
4. Alat : Papan Tulis, Spidol dan LCD Proyektor

F. SUMBER BELAJAR

- e. Cholisin & Nasiwan. 2012. “*Dasar – Dasar Ilmu Politik*”. Yogyakarta : Ombak.
- f. Kaelan. 2007. “*Pendidikan Kewarganegaraan*”. Paradigma. Jogjakarta
- g. Adnan, Warsito & Dwi Cahyati. 2010. “*Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X*”. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia
2. Jenis-jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia
3. Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi diIndonesia dan Lingkungan Sekita

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

2. Pertemuan Kedua

Rincian kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>7. Guru mempersiapkan siswa agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar dan mengajar : kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi kehadiran, agenda, kegiatan, menyiapkan media dan alat yang diperlukan untuk mengajar</p> <p>8. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</p> <p>10. Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</p> <p>11. Guru bertanya kepada siswa mengenai contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang mereka ketahui</p> <p>12. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pelanggaran Hak Asasi Manusia juga yang bertentangan dengan ketentuan berbagai agama</p> <p>13. Guru melaksanakan pretes lisan tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <p>7. Guru menayangkan sebuah video tentang Kasus-Kasus Peanggaran Hak Asasi Manusia dan siswa diminta untuk menyimak video tersebut</p> <p>8. Guru menanyakan intisari dari video tersebut mengenai apa pengertian pelanggaran Hak Asasi Manusia</p> <p>9. Guru menanyakan sebab-sebab kasus pelanggaran HAM di Indonesia</p> <p>e. Elaborasi</p> <p>10. Guru menjelaskan mengenai pengertian pelanggaran Hak Asasi Manusia secara singkat</p>	<p>60 menit</p>

<p>11. Guru menjelaskan mengenai jenis-jenis pelanggaran Hak Asasi Manusia</p> <p>12. Guru menjelaskan mengenai kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi di Indonesia ditinjau dari Piagam Hak Asasi Manusia, Peraturan Perundang-undangan dan Pancasila</p> <p>13. Guru memberikan penugasan kepada siswa, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaanya dalam bentuk tulisan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>6. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini</p> <p>7. Guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>8. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung lancar</p> <p>9. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas memimpin doa bersama</p>	<p>15 menit</p>

I. PENILAIAN

3. Penilaian Sikap : Disiplin, Tanggung Jawab dan Toleransi
4. Penilaian Pengetahuan : Diskusi dan Penugasan

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

(Andita Suci

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1****Lembar Penilaian****D. Format Penilaian Sikap*****Petunjuk***

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut tersebut kedalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

4. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

5. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggung Jawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan siswa

6. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan siswa

E. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			P	
		Dis	Tangg	Tol	Rata-rata	Kode

meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.

5. Pendapat : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan Pendapat
6. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Konversi :

Peserta didik memperoleh nilai :

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 –	SB (Sangat Baik)
2,66 –	B
1,66 –	C (Cukup)
<	K (Kurang)

4. Penilaian Penugasan

Panduan Uji Kompetensi Pengetahuan (Tes Lisan dan Tertulis)

Pertemuan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jelas dan akurat.

3. Apakah yang dimaksud dengan pelanggaran Hak Asasi Manusia ?
4. Jelaskan bentuk-bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia?
5. Jelaskan kaitan mengenai kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia apabila ditinjau dari nilai-nilai Pancasila ?
6. Sebutkan contoh-contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang ada di Indonesia dan di lingkungan sekolah ! Berilah contoh min 5 !
7. Sebutkan contoh-contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang ada di lingkungan sekolah dan keluarga ! Berilah contoh masing-masing min 3!

Jawaban :

3. Pelanggaran HAM adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut Hak Asasi Manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh Undang-Undang ini, dan tidak didapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.
4. Bentuk-bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia yaitu :
 - a. **Pelanggaran HAM berat**, pelanggaran HAM yang sangat berbahaya dan mengancam nyawa manusia. Seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, perbudakan dan lain-lain.
 - b. **Pelanggaran HAM ringan**, pelanggaran HAM yang tidak mengancam jiwa manusia tapi berbahaya jika dibiarkan. Seperti kelalaian dalam memberikan pelayanan kesehatan, pencemaran lingkungan yang disengaja dan sebagainya.
5. Setiap kasus yang melanggar Hak Asasi Manusia termasuk juga melanggar nilai-nilai Pancasila karena Hak Asasi Manusia merupakan penjabaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sementara itu dengan adanya Pancasila penegakan Hak Asasi Manusia dan penyelesaiannya akan tercantum pula pada UUD 1945 dan UU mengenai Perlindungan Hak Asasi Manusia sehingga setiap pelanggar (orangnya) akan di kenai hukuman sesuai yang tercantum dalam pasal-pasal undang-undang tersebut.
6. Contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang ada di Indonesia, yaitu
 - a. Kasus Munir
 - b. Kasus Tragedi 1965-1966
 - c. Kasus Penembakan Misterius
 - d. Kasus Bom Bali I dan II
 - e. Kasus Marsinah
7. Contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang ada di sekolah, yaitu :
 - a. Siswa menganiaya temannya atau sengaja melakukan palak
 - b. Guru melakukan diskriminasi dalam memperlakukan siswa berdasarkan kepintaran dan kekayaan
 - c. Siswa melakukan tindakan pembulian kepada siswa lainnya
 - d. Guru melakukan kekerasan fisik saat memberikan sanksi atau berupa hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti

menendang, mencubit, memukul dengan tangan atau benda keras lainnya

- e. Siswa mengejek maupun menghina temannya
- f. Guru melakukan pelecehan seksual kepada siswinya bahkan melakukan pembunuhan

Contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang ada di lingkungan rumah :

- a. Orang tua yang menyiksa atau bentuk penganiayaan lain ataupun membunuh anaknya sendiri
- b. Orang tua yang memaksakan anaknya untuk bekerja dan hal lain yang menekan si anak
- c. Majikan atau keluarga yang melakukan tindakan sewenang-wenang kepada pembantu ataupun pada sesamanya
- d. Anak yang membunuh saudara maupun orang tuanya

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

A. Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Menurut Pasal 1 Angka 6 No. 39 Tahun 1999 yang dimaksud dengan Pelanggaran Hak asasi Manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.

Menurut UU no 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM, Pelanggaran HAM adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut Hak Asasi Manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh Undang-Undang ini, dan tidak didapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.

Dengan demikian **Pelanggaran HAM** merupakan tindakan pelanggaran kemanusiaan baik dilakukan oleh individu maupun oleh institusi negara atau institusi lainnya terhadap hak asasi individu lain tanpa ada dasar atau alasan yuridis dan alasan rasional yang menjadi pijakannya.

Berdasarkan sifatnya pelanggaran HAM dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. **Pelanggaran HAM berat**, pelanggaran HAM yang sangat berbahaya dan mengancam nyawa manusia. Seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, perbudakan dan lain-lain.
2. **Pelanggaran HAM ringan**, pelanggaran HAM yang tidak mengancam jiwa manusia tapi berbahaya jika dibiarkan. Seperti kelalaian dalam memberikan pelayanan kesehatan, melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik seseorang, melakukan segala bentuk pemukulan, menghalangi jalan seseorang untuk menyampaikan aspirasinya pencemaran lingkungan yang disengaja, dan sebagainya.

B. Contoh Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia dan Lingkungan Sekitar

1. Contoh Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia

a. Kasus tragedi 1965-1966

Sejumlah jenderal telah dibunuh dalam peristiwa 30 September tahun 1965. Pemerintahan pada masa orde baru menuding Partai Komunis Indonesia (PKI) sebagai penyebab masalahnya. Lalu pemerintahan pada saat itu membubarkan organisasi Partai Komunis Indonesia tersebut serta melakukan berbagai razia terhadap simpatisan partai tersebut. Razia tersebut dikenal dengan operasi pembersihan partai komunis Indonesia (PKI). Komnas HAM telah memperkirakan bahwa setidaknya 500.000 hingga 3 juta warga tewas dibunuh pada saat itu. Ribuan warga lainnya diasingkan serta jutaan orang lainnya hidup dibawah bayang-bayang 'cap PKI' hingga bertahun-tahun.

Dalam peristiwa tersebut, Komnas HAM malah balik menuding Komando Operasi Pemulihan Keamanan serta semua panglima militer [ada daerah yang menjabat pada saat itu sebagai pihak yang bertanggungjawab. Sampai saat ini, kasus tragedi 1965-1966 masih ditangani oleh Kejaksaan Agung. Akan tetapi penanganannya lamban dan pada tahun 2013 lalu, Kejaksaan mengembalikan berkas-berkas tersebut kepada Komnas HAM, dengan alasan data yang di dapat kurang lengkap.

b. Kasus Munir

Munir Said Thalib ditemukan meninggal dalam pesawat jurusan Jakarta-Amsterdam, pada tanggal 7 September 2004. Pada saat itu ia berumur 38 tahun. Munir Said Thalib merupakan aktivis HAM paling vokal di tanah air. Jabatan terakhirnya ialah Direktur Eksekutif Lembaga Pemantau HAM Indonesia Imparsial. Saat menjabat menjadi Dewan Kontras, namanya mencuat sebagai pejuang bagi orang-orang hilang yang diculik pada kala itu. Pada saat itu ia membela para aktivis yang merupakan korban penculikan Tim Mawar dari Kopasus Tentara Nasional Indonesia. Setelah Soeharto sudah jatuh tidak menjadi presiden, penculikan itu menjadi alasan dalam pencopotan Danjen Kopassus Prabowo Subianto serta diadilinya para anggota tim Mawar.

Namun, sampai saat ini, kasus tersebut hanya mengadili seorang pilot maskapai Garuda yang bernama Pollycarpus Budihari Priyanto. Polly mendapatkan vonis hukuman penjara selama 14 tahun lamanya karena ia terbukti berperan sebagai salah satu pelaku yang meracuni Munir dalam penerbangan menuju Amsterdam. Namun,

sampai saat ini sudah banyak pihak yang meyakini bahwa Polly bukan otak pembunuhan tersebut.

c. Tragedi di Semanggi dan Kerusuhan Pada Mei 1998

Pada tanggal 13 hingga 15 Mei 1998, terjadi berbagai kerusuhan massif yang terjadi hampir di seluruh tanah air. Puncaknya kerusuhan ini di Jakarta. Kerusuhan ini diawali dengan kondisi krisis finansial Asia yang semakin hari semakin memburuk. Dan dipicu oleh tewasnya 4 anggota mahasiswa Universitas Trisakti yang terkena tembakan dalam demonstrasi pada 12 Mei tahun 1998. Dalam proses hukumnya, Kejaksaan Agung menyatakan, kasus tersebut dapat ditindak lanjuti apabila ada rekomendasi dari DPR ke Presiden. Karena belum adanya rekomendasi, Kejaksaan Agung mengembalikan berkas penyelidikan tragedi tersebut kepada Komnas HAM.

Namun, Kejaksaan Agung beralasan bahwa kasus ini tidak bisa ditindak lanjuti karena DPR sudah memutuskannya, bahwa tidak ditemukan pelanggaran hak asasi manusia berat di dalamnya. Dalih lainnya, Kejaksaan Agung beranggapan bahwa kasus penembakan Trisakti sudah diputus oleh Pengadilan Militer pada tahun 1999, sehingga tidak perlu diadili untuk yang kedua kalinya.

d. Kasus Penembakan Misterius Pada Tahun 1982-1985

Penembakan misterius atau dapat disebut juga dengan Petrus alias operasi clurit merupakan sebuah operasi rahasia yang digelar oleh mantan Presiden Soeharto dengan dalih untuk mengatasi tingkat kejahatan yang tinggi pada saat itu. Operasi tersebut meliputi operasi penangkapan dan juga pembunuhan terhadap orang yang dianggap mengganggu ketentraman dan keamanan masyarakat, khususnya di daerah Jakarta dan juga Jawa Tengah. Pelakunya tidak jelas, tidak pernah tertangkap, dan tidak pernah diadili. Hasil dari operasi clurit, sebanyak 532 orang tewas pada tahun 1983. Dari jumlah tersebut, 367 orang tewas yang diakibatkan karena luka tembakan. Kemudian tahun 1984 tercatat sekitar 107 orang tewas dan di antaranya 15 orang tewas akibat ditembak.

Selang setahun kemudian, tercatat 74 orang tewas dan 28 di antaranya tewas akibat ditembak. Korban 'Tembakan Misterius' tersebut selalu ditemukan dalam keadaan tangan dan lehernya terikat. Sebagian besar dari korbannya juga dimasukkan ke karung dan ditinggal di pinggir jalan, depan rumah, buang ke sungai, kebut, laut, dan hutan

2. Contoh Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Lingkungan Sekitar

a. Contoh Kasus Pelanggaran HAM di Sekolah

1. Siswa menganiaya temannya atau sengaja melakukan palak
2. Guru melakukan diskriminasi dalam memperlakukan siswa berdasarkan kepintaran dan kekayaan
3. Siswa melakukan tindakan pembulian kepada siswa lainnya
4. Guru melakukan kekerasan fisik saat memberikan sanksi atau berupa hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti menendang, mencubit, memukul dengan tangan atau benda keras lainnya
5. Siswa mengejek maupun menghina temannya
6. Guru melakukan pelecehan seksual kepada siswinya bahkan melakukan pembunuhan

b. Contoh Kasus Pelanggaran HAM di Lingkungan Keluarga

1. Orang tua yang menyiksa atau bentuk penganiayaan lain ataupun membunuh anaknya sendiri
2. Orang tua yang memaksakan anaknya untuk bekerja dan hal lain yang menekan si anak
3. Majikan atau keluarga yang melakukan tindakan sewenang-wenang kepada pembantu ataupun pada sesamanya
4. Anak yang membunuh saudara maupun orang tuanya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : PKN

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kompetensi Keahlian : X AK/ DKV

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Upaya Kemajuan, Penghormatan dan Penegakkan
Hak Asasi Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, & penegakan HAM
4. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan & perlindungan Hak Asasi Manusia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis upaya pemajuan, dan penegakan HAM	3.1.1 Menentukan instrumen HAM Nasional dan Internasional 3.1.2. Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan pemerintah 3.1.3 Mendeskripsikan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya dan berdiskusi siswa dapat :

1. Menguraikan instrumen Hak Asasi Manusia Nasional dan Internasional
2. Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan Hak Asasi Manusia yang dilakukan pemerintah
3. Mendeskripsikan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan Hak Asasi Manusia yang dilakukan oleh individu dan masyarakat

D. METODE PEMBELAJARAN

7. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
8. Pendekatan : Saintifik
9. Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

5. Media : Gambar dan Power Point
6. Alat : Papan Tulis, Spidol dan LCD Proyektor

F. SUMBER BELAJAR

- a. Adnan, Warsito & Dwi Cahyati. 2010. "*Pelajaran Kewarganegaraan 1 Untuk kelas X*". Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun
- b. Kaelan. 2007. "*Pendidikan Kewarganegaraan*". Paradigma. Jogjakarta
- c. www.edukasippkn.com
- d. www.gurupkn.com
- e. www.komnasham.go.id

G. MATERI PEMBELAJARAN

4. Instrumen Hak Asasi Manusia
5. Upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan Hak Asasi Manusia yang dilakukan pemerintah
6. Upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. Pertemuan Ketiga

Rincian kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>14. Guru mempersiapkan siswa agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar dan mengajar : kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi kehadiran, agenda, kegiatan, menyiapkan media dan alat yang diperlukan untuk mengajar</p> <p>15. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</p> <p>17. Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa mengenai upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan Hak Asasi Manusia yang dilakukan pemerintah yang mereka ketahui</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>15. Guru bersama dengan siswa menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan pemerintah</p> <p>16. Guru menjelaskan mengenai upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>17. Guru menjelaskan mengenai pengertian instrumen Hak Asasi Manusia</p> <p>18. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, @kelompok terdiri atas maksimal 4 orang</p> <p>19. Guru memberikan penugasan diskusi kelompok untuk siswa mengenai solusi apa yang harus diberikan apabila menghadapi permasalahan HAM pada lembar soal dan</p>	<p>60 menit</p>

<p>contoh upaya mendukung pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta bangsa dan negara</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya dalam bentuk tulisan</p> <p>21. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil temuannya didepan kelas</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>10. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini</p> <p>11. Guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>12. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung lancar</p> <p>13. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas memimpin doa bersama</p>	<p>15 menit</p>

I. PENILAIAN

5. Penilaian Sikap : Disiplin, Tanggung Jawab dan Toleransi
6. Penilaian Pengetahuan : Diskusi dan Penugasan

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

(Andita Suci Widiyanti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Penilaian

A. Format Penilaian Sikap

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut tersebut kedalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

7. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

8. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggung Jawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan siswa

9. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan siswa

B. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			P	
		Dis	Tangg	Tol	Rata-rata	Kode

C. Instrumen Penilaian Pengetahuan
5. Lembar Penilaian Observasi Kegiatan Diskusi

Petunjuk:

jk:

Lembaran ini diisi oleh guru pada waktu istirahat atau setelah selesai diskusi. Lembaran ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 3(tiga) kode nilai akhir, yaitu: A (Baik), B (Cukup), dan C (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1-4 pada kolom penilaian, tuliskan rata-rata skor dan konversi kode nilainya.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			P	
		Sik	Pend	Bah	Rata-rata	Kode

Keterangan:

- 7. Sikap :Kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.

8. Pendapat : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan
Pendapat
9. Bahasa : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Konversi :

Peserta didik memperoleh nilai :

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 –	SB (Sangat Baik)
2,66 –	B
1,66 –	C (Cukup)
<	K (Kurang)

6. Penilaian Penugasan

Panduan Uji Kompetensi Pengetahuan (Tertulis)

Lembar Diskusi Kelompok

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kelas :

Jawablah dan lengkapi tabel pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan benar!

1. Isilah kolom tabel dibawah ini dengan jelas, menurut pendapat kelompok anda solusi apa yang harus diberikan untuk menghadapi kasus dibawah ini ?

No	Bidang	Tantangan Yang Dihadapi	Solusi Terhadap Tantangan
1	Politik	Golongan putih atau Golput	
2	Ekonomi	a. Menaikkan harga semena-mena	
		b. Korupsi	
3	Hukum	Terjadinya kekerasan dan pembunuhan terhadap sesama	
4	Sosial	a. Pendidikan yang kurang terjamin kualitasnya	
		b. Layanan kesehatan yang kurang terjamin	
5	Budaya	Lunturnya budaya asli dalam negeri	

2. Sebutkan contoh perilaku mendukung upaya penegakan ham di indonesia (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta bangsa dan negara) ! masing-masing 5 contoh

Jawaban :

1.

No	Bidang	Tantangan Yang Dihadapi	Solusi Terhadap Tantangan
1	Politik	Golongan putih atau Golput	Memberikan sosialisasi pemilu bagi pemilih pemula
2	Ekonomi	a. Menaikkan harga semena-mena	Memberikan sanksi yang membuat pelanggar dapat jera
		b. Korupsi	Menanamkan nilai-nilai kejujuran
3	Hukum	Terjadinya kekerasan dan pembunuhan terhadap sesama	a. Mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Memberikan sanksi yang tegas kepada pelanggar
4	Sosial	a. Pendidikan yang kurang terjamin kualitasnya	Memanfaatkan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah seperti BOS dan KIP
		b. Layanan kesehatan yang kurang terjamin	Dapat menggunakan dan memanfaatkan BPJS yang tepat dan benar
5	Budaya	Lunturnya budaya asli dalam negeri	Melestarikan budaya-budaya asli dalam negeri kepada para generasi muda di Indonesia.

2. Contoh Perilaku Mendukung Upaya Penegakan Ham Di Lingkungan Keluarga

1. Menghormati orang tua dan anggota keluarga yang lain
2. Mematuhi nasehat dan perintah orang tua
3. Tidak memaksakan kehendak pada orang tua dan anggota keluarga yang lain
4. Bersikap adil dan tidak pilih kasih antar anggota keluarga
5. Menghargai adanya tiap perbedaan sesama anggota keluarga

Contoh Perilaku Mendukung Upaya Penegakan HAM Di Lingkungan Sekolah

1. Tidak memaksakan kehendak kepada teman atau guru
2. Tidak membeda-bedakan teman dalam pergaulan
3. Tidak bersikap egois dalam mengemukakan pendapat saat belajar kelompok
4. Mentaati tata tertib sekolah dengan baik
5. Tidak mengambil, merampas, dan mengganggu hak milik teman sekolah

Contoh Perilaku Mendukung Upaya Penegakan HAM Di Lingkungan Masyarakat

1. Tidak menghardik pengemis atau kaum dhu'afa lainnya
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
3. Melakukan kegiatan kemanusiaan
4. Mengutamakan musyawarah untuk mufakat
5. Tidak mengganggu ketertiban umum

Contoh Perilaku Mendukung Upaya Penegakan HAM Di Lingkungan Bangsa Dan Negara

1. Memahami dan menaati setiap instrumen HAM yang berlaku
2. Bersedia menjadi saksi apabila mengetahui peristiwa pelanggaran HAM
3. Melaporkan pada pihak yang berwenang jika mengetahui telah terjadi pelanggaran HAM
4. Mentaati peraturan-peraturan hukum yang berlaku dan sebagainya
5. Tidak membuat kerusuhan dan provokasi yang dapat memecah belah kerukunan umat beragama di Indonesia

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Instrumen HAM

Instrumen HAM di Indonesia berarti alat, sehingga Instrumen HAM merupakan suatu alat yang digunakan untuk melindungi hak asasi manusia. Alat ini berupa peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah sebagai bentuk partisipatif adanya *Universal Declaration of Human Right* (Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia) oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).

Instrumen HAM perlu dibuat karena banyak jenis-jenis pelanggaran HAM yang marak terjadi. Oleh karena itu, negara-negara di dunia membuat peraturan tertulis untuk melindunginya baik secara internasional maupun secara nasional. Dengan demikian, terdapat 2 (dua) jenis instrumen HAM yakni:

- **Instrumen HAM Nasional**, instrumen ini berlaku secara nasional saja, artinya instrumen tersebut dibuat oleh pemerintah di suatu negara dan hanya berlaku di negara di bawah hukum dimana instrumen tersebut ditetapkan. Oleh karena itu, instrumen HAM Nasional Indonesia hanya berlaku di negara Indonesia saja.
- **Instrumen HAM Internasional**, karena bersifat internasional maka instrumen ini melindungi hak asasi manusia masyarakat internasional. Instrumen ini dijadikan sebagai acuan pembentukan instrumen HAM Nasional bagi negara-negara yang turut serta mengesahkan instrumen tersebut.

B. Instrumen dan Dasar Hukum HAM

Indonesia menjadi salah satu negara yang menjunjung tinggi HAM. Oleh karena itu, pemerintah pusat membuat instrumen-instrumen yang dapat melindungi HAM penduduk Indonesia. UUD (Undang-Undang Dasar) 1945 merupakan dasar hukum negara Indonesia. Dalam peraturan tersebut diatur pula tentang perlindungan HAM seperti dalam Pasal 28 tentang berserikat dan berkumpul. Meskipun sudah diatur, namun karena belum ada perincian dari pasal tersebut mengakibatkan masih adanya pelanggaran HAM bahkan oleh pemerintah sendiri. Berakhirnya rezim Orde Baru yang ditandai dengan jatuhnya Soeharto dari kursi presiden menjadi titik awal munculnya instrumen-instrumen HAM yang berlaku secara universal untuk seluruh warga negara Indonesia.

Tidak hanya instrumen HAM saja yang bermunculan tetapi juga banyak didirikan lembaga perlindungan HAM baik yang diprakarsai oleh pemerintah sendiri maupun pihak swasta. Berikut ini berbagai instrumen HAM Nasional, diantaranya adalah:

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Bangsa Indonesia menjunjung HAM dan memberi perlindungan HAM kepada penduduknya. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai dasar Pancasila yang dijunjung dan isi dari pembukaan maupun batang tubuh UUD 1945. Namun demikian, terdapat hal-hal yang masih belum diatur secara jelas dalam ketentuan tersebut sehingga dilakukan amandemen pada batang tubuh UUD 1945.

Setelah reformasi, UUD 1945 mengalami amandemen sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002. Di Indonesia, tahun 2000 merupakan babakan penting untuk perlindungan HAM. Hal ini dikarenakan dalam Sidang Tahunan MPR pada tahun tersebut telah ditetapkan perubahan atau amandemen kedua terhadap UUD 1945 yang mana terdapat bab khusus yaitu Bab XA yang mengatur tentang HAM dalam. Bab XA tersebut ditetapkan sebagai bentuk perluasan dari Pasal 28 UUD 1945.

Pada mulanya pasal 28 hanya terdiri dari 1 pasal dan 1 ayat yang kemudian diubah menjadi Pasal 28A sampai Pasal 28J. Hal ini membuat perubahan yang signifikan bagi rakyat Indonesia karena hak-haknya sebagai negara lebih terlindungi.

2. Tap MPR No XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia

Dalam Sidang MPR yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 1998 telah ditetapkan TAP MPR No. XVII/MPR/1998 tentang HAM sebagai bentuk upaya penyelesaian pelanggaran HAM di Indonesia. Ketentuan MPR ini muncul untuk menanggapi tuntutan reformasi yang terjadi pada tahun 1998. Isi dari ketentuan MPR tersebut ditujukan kepada presiden dan lembaga-lembaga tinggi negara, yakni:

- a. Pasal 2 yang berbunyi “Menugaskan kepada Lembaga-Lembaga Tinggi Negara dan seluruh Aparatur Pemerintah untuk menghormati, menegakkan dan menyebarluaskan pemahaman mengenai hak asasi manusia kepada seluruh masyarakat”.
- b. Pasal 3 yang berbunyi “Menugaskan kepada Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk

meratifikasi berbagai instrumen Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Asasi Manusia, sepanjang tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Selain itu, dalam ketetapan ini juga diuraikan tentang sistematika naskah HAM yang meliputi 2 hal, yaitu:

- a. Pandangan dan sikap bangsa Indonesia terhadap Hak Asasi Manusia
- b. Piagam Hak Asasi Manusia

3. UU No 11 Tahun 2005 Tentang Pengesahan Kovenan Internasional Tentang Hak ECOSOB

UU No. 11 Tahun 2005 ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai ratifikasi atas *International Covenant on Economic, Social and Cultural Right*. Dalam konvensi ini dihasilkan 31 pasal dan pengakuan terhadap hak asasi manusia dibidang ekonomi, sosial, serta budaya dimuat dalam Pasal 6 sampai Pasal 15, yakni:

- Pasal 6 memuat hak atas pekerjaan
- Pasal 7 memuat hak untuk menikmati kondisi kerja yang adil dan menyenangkan
- Pasal 8 memuat hak untuk membentuk dan ikut serikat buruh
- Pasal 9 memuat hak atas jaminan sosial, termasuk asuransi sosial
- Pasal 10 memuat hak atas perlindungan dan bantuan yang seluas mungkin bagi keluarga, ibu, anak, dan orang muda
- Pasal 11 memuat hak atas standar kehidupan yang memadai
- Pasal 12 memuat hak untuk menikmati standar kesehatan fisik dan mental yang tertinggi yang dapat dicapai
- Pasal 13 dan 14 memuat hak atas pendidikan
- Pasal 15 memuat hak untuk ikut serta dalam kehidupan budaya

4. Kepres No. 50 Tahun 1993 Tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia

Untuk meningkatkan perlindungan HAM di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Keppres No. 50 Tahun 1993 yang berisi tentang pembentukan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dan kita kenal dengan sebutan Komnas HAM. Komisi ini bersifat mandiri dan pelaksanaan kelembagaannya berasaskan pada Pancasila. Harapan pemerintah dari pembentukan Komnas HAM ini ada 2 yaitu:

- a. Mengembangkan perkembangan dalam kondisi yang bersifat kondusif untuk pelaksanaan kasus dan bentuk HAM di Indonesia dan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan Pancasila, UUD 1945, Piagam PBB, maupun Deklarasi Universal HAM
- b. Mewujudkan tujuan pembangunan nasional dengan meningkatkan perlindungan HAM terhadap rakyat Indonesia.

5. UU No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

Instrumen HAM di Indonesia sebagai wujud kepedulian pemerintah Indonesia terhadap ketetapan MPR di atas maka pemerintah mengeluarkan sebuah UU tentang HAM yaitu UU No. 39 Tahun 1999. UU ini memuat semua hak yang tercantum di berbagai instrumen internasional seperti kategorisasi yang ada dalam UDHR, ICCPR, CRC, dan lain sebagainya. Adapun hak-hak yang diatur di dalam UU tersebut seperti:

- Hak untuk hidup (Pasal 9)
- Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan (Pasal 10)
- Hak mengembangkan diri (Pasal 11 – Pasal 16)
- Hak memperoleh keadilan (Pasal 17 – Pasal 19)
- Hak atas kebebasan pribadi (Pasal 20 – Pasal 27)
- Hak atas rasa aman (Pasal 28 – Pasal 35)
- Hak atas kesejahteraan (Pasal 16 – Pasal 42)
- Hak turut serta dalam pemerintahan (Pasal 43 – Pasal 44)
- Hak wanita (Pasal 45 – Pasal 52)
- Hak anak (Pasal 53 – Pasal 66)

Meskipun hak-hak yang dilindungi sudah diatur dalam UU ini, namun masih belum ada kejelasan pemilahan secara tegas antara konsepsi HAM dan hukum pidana pada umumnya. Hal ini berakibat pada kaburnya sistem pertanggungjawaban bagi terpidana pelanggaran HAM

6. Undang Undang RI Nomor 7 Tahun 1984 tentang Ratifikasi Konvensi PBB tentang Penghapusan segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (disingkat sebagai Konvensi Wanita)

Dengan ratifikasi Konvensi Wanita tersebut, maka segala bentuk diskriminasi yang didasarkan pada perbedaan jenis kelamin (laki-laki – perempuan) harus dihapus. Misalnya, perlakuan pemberian upah buruh wanita dibawah upah buruh pria harus

dihapus, begitu pula dunia politik bukanlah milik pria maka perempuan harus diberi kesempatan yang sama menduduki posisi dalam partai politik maupun pemerintahan. Dengan demikian terjadi perbedaan penghargaan terhadap pria dan wanita, bukan karena jenis kelaminnya tetapi karena perbedaan pada prestasi.

Kita harus menyadari bahwa pembangunan suatu negara, kesejahteraan dunia, dan usaha perdamaian menghendaki partisipasi maksimal kaum wanita atas dasar persamaan dengan kaum pria. Kita tidak dapat menyangkal besarnya sumbangan wanita terhadap kesejahteraan keluarga dan membesarkan anak. Hal ini menunjukkan keharusan adanya pembagian tanggung jawab antara pria dan wanita dan masyarakat sebagai keseluruhan, bukan dijadikan dasar diskriminasi.

7. UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM

Undang-undang ini dibuat dalam rangka pembentukan pengadilan HAM, secara garis besar UU No. 26 Tahun 2000 memuat tentang hal-hal sebagai berikut:

- Kedudukan dan wewenang Pengadilan HAM
- Kategorisasi pelanggaran HAM berat yang meliputi kejahatan genosida dan kejahatan terhadap kemanusiaan
- Hukum acara perkara pelanggaran HAM yang meliputi penangkapan, penahanan, penyelidikan, penyidikan, penuntutan, sumpah, pemeriksaan di sidang pengadilan, syarat pengangkatan hakim ad hoc, dan acara pemeriksaan
- Perlindungan korban dan saksi
- Kompensasi, restitusi, dan rehabilitasi
- Ketentuan pidana bagi pelanggar HAM

Dalam jurnal konstitusi disebutkan bahwa kategorisasi pelanggaran HAM berat ini merupakan kategori kejahatan internasional. Proses peradilannya menjadi yurisdiksi Mahkamah Pidana Internasional dan bukannya pengadilan HAM. Dengan demikian terdapat tumpang tindih lingkup kewenangan apakah pelanggaran HAM berat dipidana secara internasional atau secara nasional.

8. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-undang ini dibentuk sebagai reaksi maraknya pelanggaran HAM yang dilakukan pada anak-anak oleh orang dewasa. Secara umum, UU ini memuat tentang perlindungan anak terhadap :

- Hak, kewajiban, dan kedudukan seorang anak

- Kewajiban dan tanggung jawab negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, dan orangtua terhadap anak-anak
- Hak asuh, perwalian, dan sistem pengasuhan serta pengangkatan anak
- Penyelenggaraan perlindungan hak anak yang meliputi agama, kesehatan, pendidikan, sosial, serta perlindungan terhadap anak-anak terlantar dan korban bencana/perang.
- Pembentukan komisi perlindungan anak yang ditandai dengan berdirinya KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia)
- Dan ketentuan pidana bagi pelanggar HAM anak-anak.

Sedangkan instrumen HAM Internasional, diantaranya :

No	Tahun	Uraian/Keterangan
1.	1958	Lahirnya Konvensi tentang Hak-hak Politik Perempuan.
2.	1966	Covenants of Human Rights telah diratifikasi oleh negara-negara anggota PBB, isinya mencakup : <ul style="list-style-type: none"> ▪ The International on Civil and Pilitical Rights, yaitu memuat tentang hak-hak sipil dan hak-hak politik pria dan wanita. ▪ Optional Protocol, yaitu adanya kemungkinan seorang warga negara mengadukan pelanggaran hak assi kepada PBB setelah melalui upaya pengadilan di negaranya. ▪ The International Covenant of Economic, Social and Cultural Rights, yaitu berisi syarat-syarat dan nilai-nilai bagi sistem demokrasi ekonomi, sosial, dan budaya.
3.	1976	Konvensi Internasional tentang Hak-hak Khusus.
4.	1984	Konvensi tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskrimansi Terhadap Wanita
5.	1990	Konvensi tentang Hak-hak Anak.
6.	1993	Konvensi Anti-Apartheid Olahraga.

7.	1998	Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Hukuman Lain yg Kejam, Tidak Manusiawi, & Merendahkan Martabat Manusia.
8.	1999	Konvensi Tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskrimansi Rasial.

C. Upaya Pemajuan, Penghormatan, Dan Penegakan Hak Asasi Manusia Yang Dilakukan Pemerintah

Sebuah Hak Asasi Manusia (HAM) telah disepakati oleh semua negara di dunia sebagai hak dasar yang harus dihormati secara universal melalui berbagai upaya penegakan HAM. Namun pada pelaksanaannya, penegakkan hak asasi manusia dapat berbeda antara negara satu dengan negara lainnya. Ideologi, kebudayaan dan nilai khas yang dimiliki bangsa akan memengaruhi sikap dan perilaku hidup suatu bangsa.

Penegakkan HAM di Indonesia pada saat ini tentu mengacu pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta peraturan perundang-undangan lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penegakkan HAM di Indonesia tidak berorientasi pada pemahaman HAM liberal dan sekuler. Mengapa ? Karena pemahaman HAM liberal dan sekuler tidak selaras dengan makna sila pertama Pancasila, yakni Ketuhanan Yang Maha Esa.

Sehubungan dengan itu, Idrus Affandi dan Karim Suryadi menegaskan bahwa bangsa Indonesia dalam proses penegakan HAM sangat mempertimbangkan : Kedudukan negara Indonesia sebagai negara yang berdaulat baik secara hukum, sosial, politik harus dipertahankan dalam keadaan apapun sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam piagam Perserikatan bangsa Bangsa.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah harus tetap mengacu kepada ketentuan hukum internasional mengenai HAM. Selanjutnya menyesuaikannya dan memasukkannya ke dalam sistem hukum nasional serta menempatkannya sedemikian rupa, sehingga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem hukum nasional. Berbicara mengenai proses penegakan HAM di Indonesia, pemerintah telah berupaya melakukan berbagai tindakan dan langkah strategis. Adapun langkah-langkah dan tindakan tersebut yaitu :

a. Pembentukan Komisi Nasional yang berkaitan dengan HAM

1. Komnas HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia)

Komnas HAM merupakan sebuah lembaga negara mandiri setingkat lembaga negara lainnya yang berfungsi sebagai lembaga pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi HAM. Pada tanggal 7 Juni 1993 Komnas HAM dibentuk melalui Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993. Keberadaan Komnas HAM selanjutnya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999. Dalam UU tersebut, dijelaskan bahwa Komnas HAM adalah lembaga yang mandiri dan mempunyai kedudukan yang setingkat dengan lembaga negara lainnya.

Komnas HAM beranggotakan 35 orang yang dipilih oleh DPR berdasarkan usulan Komnas HAM dan diresmikan oleh Presiden. Anggota Komnas HAM dapat menjabat selama 5 tahun dan dapat diangkat lagi namun hanya untuk satu kali masa jabatan. Dalam melakukan penyelidikannya, Komnas HAM dibantu tim ad hoc yang terdiri dari Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dan berbagai elemen/unsur masyarakat. Adapun tugas dan wewenang Komnas HAM yaitu :

- a. Menyelesaikan masalah secara konsultasi maupun negosiasi.
- b. Melakukan perdamaian kepada kedua belah pihak yang bermasalah.
- c. Memberikan saran kepada pihak yang bermasalah untuk menyelesaikan sengketa di pengadilan.
- d. Menyampaikan rekomendasi atas suatu kasus pelanggaran hak asasi manusia kepada pemerintah dan DPR untuk ditindaklanjuti.

Tujuan Komnas HAM

Tujuan dibentuknya Komnas HAM yaitu untuk menjadi lembaga pengaduan terhadap pelanggaran HAM. Jadi, jika ada seseorang yang merasa hak asasinya dilanggar boleh melakukan pengaduan kepada Komnas HAM. Tentunya pengaduan tersebut harus disertai dengan alasan, baik secara tertulis maupun lisan dan identitas pengadu yang benar. Secara umum, Komnas HAM dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan hak asasi manusia sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, dan Piagam PBB serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.
- Meningkatkan perlindungan dan penegakan hak asasi manusia guna berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Setelah melakukan pengaduan, maka akan ditindaklanjuti lebih lanjut oleh Komnas HAM dengan prosedur yang telah ada secara baik dan benar.

Selain Komnas HAM, ada juga lembaga lainnya yang mengurus tentang pelanggaran HAM. Lembaga tersebut di antaranya yaitu :

2. Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
3. Komnas Anti Kekerasan terhadap Perempuan
4. Komnas Perlindungan Konsumen dan Pelaku Usaha
5. Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Nasional (KKRN)

b. Pembentukan Pengadilan HAM

Pengadilan HAM yaitu pengadilan khusus terhadap pelanggaran HAM berat yang diharapkan mampu melindungi sebuah hak asasi manusia baik perseorangan maupun masyarakat dan menjadi dasar penegakan, kepastian hukum, keadilan, dan perasaan aman, baik perseorangan maupun masyarakat. Pengadilan HAM itu sendiri dibentuk berdasarkan UU RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM. Adapun tugas dan wewenang pengadilan HAM yaitu:

1. Memeriksa dan memutuskan perkara pelanggaran HAM yang berat.
2. Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM yang dilakukan oleh warga negara Indonesia dan terjadi di luar batas teritorial wilayah Indonesia.

c. Pembentukan Instrumen HAM

Dengan dibentuknya instrumen HAM, maka proses perlindungan dan penegakan HAM akan lebih terjamin. Bentuk dari instrumen HAM umumnya berupa peraturan perundang-undangan dan lembaga penegak HAM, seperti Komnas HAM dan Pengadilan HAM. Instrumen HAM yang berupa peraturan perundang-undangan dibentuk untuk menjamin kepastian hukum serta memberikan arahan dalam proses penegakan HAM

d. Lembaga Bantuan Hukum

Bagi warga negara yang tidak mampu membayar dan tidak memiliki biaya untuk melakukan tuntutan hukum, dapat memanfaatkan jasa lembaga bantuan hukum. Bantuan hukum bersifat membela kepentingan masyarakat tanpa memandang latar belakang suku, keturunan, warna kulit, ideologi, keyakinan politik, harta kekayaan, agama, atau kelompok orang yang membelanya. Tujuan Lembaga Bantuan Hukum adalah mencegah adanya ledakan gejolak sosial dan keresahan masyarakat. Keberhasilan gerakan bantuan hukum akan dapat mengembalikan wibawa hukum dan wibawa pengadilan yang selama ini terpuruk di negara kita.

D. Upaya Pemajuan, Penghormatan, Dan Penegakan HAM Yang Dilakukan Oleh Individu Dan Masyarakat

Upaya masyarakat dalam penegakan HAM dapat diwujudkan dalam bentuk :

1. Peran organisasi dalam Penegakan HAM

Selain itu peran masyarakat dalam menegakan HAM juga bisa dilakukan dengan cara mengikuti organisasi-organisasi sukarela yang ikut serta dalam menegakan hak asasi manusia. Biasanya organisasi ini berupa lembaga swadaya masyarakat misalnya organisasi ELSAM, imparisial dan PBHI.

2. Peran tokoh masyarakat dalam Penegakan HAM

Tokoh masyarakat merupakan tokoh panutan yang banyak mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat. Maka peran tokoh masyarakat dalam ikut serta memberikan pemahaman tentang HAM kepada masyarakat dapat dilakukan. Tokoh masyarakat bisa ulama, pendeta, kepala suku atau sesepuh kampung.

3. Peran individu dalam Penegakan HAM

Selaku individu dalam sebuah masyarakat, kita bisa melakukan beberapa kegiatan untuk ikut berperan serta dalam menegakan HAM diantaranya turut mendukung secara positif penegakan HAM, tidak melanggar peraturan yang berlaku, ikut mengamati dan memperjuangkan bilamana ada pelanggaran HAM dan memahami instrumen-instrumen HAM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PKN
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Kompetensi Keahlian	: XI PM 1/2
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Keterbukaan dan Jaminan Keadilan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.1.1 Menjelaskan pengertian keterbukaan dan keadilan menurut para ahli 1.1.2 Menjelaskan macam-macam keadilan menurut para ahli
2. Menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.1.3 Menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi,menanya dan berdiskusi siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian keterbukaan dan keadilan menurut para ahli dengan jelas
2. Menjelaskan macam-macam keadilan menurut para ahli dengan jelas

3. Menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan, dan Penugasan

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar dan Power Point
2. Alat : Papan Tulis, Spidol dan LCD Proyektor

F. SUMBER BELAJAR

- a. Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. "*Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Nasional*". Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- b. Rawls, John. 2006. "*Teori Keadilan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- c. Gie, The Liang. 1993. "*Keadilan sebagai Landasan bagi Etika Administrasi Pemerintahan dalam Negara Indonesia*". Yogyakarta: Liberty.
- d. www.halil4.wordpress.com
- e. www.tugassekolah.com

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Keterbukaan dan Keadilan
2. Macam-macam Keadilan
3. Makna keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Pertemuan Pertama

Rincian kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan siswa agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar dan mengajar : kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi kehadiran, agenda, kegiatan, menyiapkan media dan alat yang diperlukan untuk mengajar2. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa4. Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas5. Guru bertanya pada siswa mengenai apa yang dimaksud dengan keterbukaan dan keadilan	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>g. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menguraikan mengenai tujuan dan nilai konstitusi kepada siswa2. Guru menjelaskan mengenai pengertian dasar negara dan konstitusi negara <p>h. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru menjelaskan mengenai pengertian keadilan dan keterbukaan4. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, @kelompok terdiri atas maksimal 4 orang5. Guru menentukan 3 topik yang akan dibahas pada diskusi kelompok oleh siswa dengan cara diundi, @topik akan dibahas oleh 2 kelompok berbeda6. Guru memberikan penugasan diskusi kelompok untuk siswa mengenai syarat-syarat menciptakan pemerintahan yang adil terbuka, bersih dan berwibawa, menganalisis keadaan jalannya pemerintahan diIndonesia sejak masa	<p>60 menit</p>

<p>Refomasi dan upaya pemerintah menciptakan pemerintahan yang adil, terbuka, bersih dan berwibawa</p> <p>i. Konfirmasi</p> <p>8. Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru melakukan post test lisan kepada siswa</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini</p> <p>3. Guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>4. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung lancar</p> <p>5. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas memimpin doa bersama</p>	<p>15 menit</p>

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Jujur, tanggung jawab, cinta damai dan tanah air
2. Penilaian Pengetahuan :
 - a. Penugasan
 - b. Diskusi Kelompok (Partisipasi tiap anggota, Kerjasama, Hasil Diskusi)

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

(Andita Suci Widiyanti)

Lampiran 1

Lembar Diskusi Siswa

Lembar Diskusi

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kelas :

Topik yang dibahas :

1. Syarat-syarat menciptakan pemerintahan yang adil terbuka, bersih dan berwibawa,
2. Menganalisis keadaan jalannya pemerintahan di Indonesia sejak masa Reformasi dan
3. Upaya pemerintah menciptakan pemerintahan yang adil, terbuka, bersih dan berwibawa

Hasil Diskusi Kelompok :

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

Prinsip keterbukaan menghendaki agar penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan secara terbuka dan transparan, artinya berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan haruslah jelas tidak sembunyi-sembunyi dan rahasia melainkan perencanaan pelaksanaan dan pertanggungjawaban harus diketahui publik serta rakyat berhak atas informasi yang faktual mengenai penyelenggaraan pemerintahan.

Keadilan merupakan suatu ukuran keabsahan suatu tatanan kehidupan berbangsa bermasyarakat dan bernegara. Perwujudan keadilan perlu diupayakan dengan memberikan jaminan terhadap tegaknya keadilan.

A. Pengertian Keterbukaan dan keadilan

Keterbukaan atau transparansi berasal dari kata dasar terbuka dan transparan, yang secara harfiah berarti jernih, tembus cahaya, nyata, jelas, mudah dipahami, tidak keliru, tidak sangsi atau tidak ada keraguan. Dengan demikian Keterbukaan atau transparansi adalah tindakan yang memungkinkan suatu persoalan menjadi jelas mudah dipahami dan tidak disangsikan lagi kebenarannya. Kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan, keterbukaan atau transparansi berarti kesediaan pemerintah untuk senantiasa memberikan informasi faktual mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan proses penyelenggaraan pemerintahan.

Keadilan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari kata adil yang berarti kejujuran, kelurusan dan keikhlasan dan tidak berat sebelah, tidak memihak, tidak sewenang-wenang. Menurut Ensiklopedi Indonesia kata Adil berarti :

- Tidak berat sebelah atau tidak memihak kesalah satu pihak.
- Memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan hak yang harus diperolehnya.
- Mengetahui hak dan kewajiban, mana yang benar dan yang salah, jujur, tepat menurut aturan yang berlaku.
- Tidak pilih kasih dan pandang siapapun, setiap orang diperlakukan sesuai hak dan kewajibannya.

Adapun menurut Thomas Hobbes menyatakan keadilan adalah suatu perbuatan yang didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati

B. Macam-Macam Keadilan

1. Keadilan Komutatif (*iustitia commutativa*) yaitu keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang apa yang menjadi bagiannya berdasarkan hak seseorang (diutamakan obyek tertentu yang merupakan hak seseorang). Contoh :
 - a. adalah adil kalau si A harus membayar sejumlah uang kepada si B sejumlah yang mereka sepakati, sebab si B telah menerima barang yang ia pesan dari si A.
 - b. Setiap orang memiliki hidup. Hidup adalah hak milik setiap orang, maka menghilangkan hidup orang lain adalah perbuatan melanggar hak dan tidak adil
2. Keadilan Distributif (*iustitia distributiva*) yaitu keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang apa yang menjadi haknya berdasarkan asas proporsionalitas atau kesebandingan berdasarkan kecakapan, jasa atau kebutuhan. Contoh :
 - a. Adalah adil kalau si A mendapatkan promosi untuk menduduki jabatan tertentu sesuai dengan kinerjanya selama ini.
 - b. Adalah tidak adil kalau seorang pejabat tinggi yang koruptor memperoleh penghargaan dari presiden.
3. Keadilan legal (*iustitia Legalis*), yaitu keadilan berdasarkan Undang-undang (obyeknya tata masyarakat) yang dilindungi UU untuk kebaikan bersama (*bonum Commune*). Contoh :
 - a. Adalah adil kalau semua pengendara mentaati rambu-rambu lalulintas.
 - b. Adalah adil bila Polisi lalu lintas menertibkan semua pengguna jalan sesuai UU yang berlaku.
4. Keadilan Vindikatif (*iustitia vindicativa*) adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang hukuman atau denda sesuai dengan pelanggaran atau kejahatannya. Contoh :
 - a. Adakah adil kalau si A dihukum di Nusa Kambangan karena kejahatan korupsinya sangat besar.
 - b. Adalah tidak adil kalau koruptor hukumannya ringan sementara pencuri sebuah semangka dihukum berat.
5. Keadilan kreatif (*iustitia creativa*) adalah keadilan yang memberikan kepada masing-masing orang bagiannya berupa kebebasan untuk mencipta sesuai dengan kreatifitas yang dimilikinya di berbagai bidang kehidupan. Contoh :
 - a. Adalah adil kalau seorang penyair diberikan kebebasan untuk menulis, bersyair sesuai dengan kreatifitasnya.

- b. Adalah tidak adil kalau seorang penyair ditangkap aparat hanya karena syairnya berisi keritikan terhadap pemerintah.
6. Keadilan protektif (*iustitia protectiva*) adalah keadilan yang memberikan perlindungan kepada pribadi-pribadi dari tindakan sewenang-wenang pihak lain.
7. Franz Magnis Suseno

Menurut Franz Magnis Suseno, keadilan sosial adalah keadilan yang pelaksanaannya tergantung dari struktur proses ekonomi, politik, sosial, budaya dan ideologis dalam masyarakat. Maka struktur sosial adalah hal pokok dalam mewujudkan keadilan sosial. Keadilan sosial tidak hanya menyangkut upaya penegakan keadilan-keadilan tersebut melainkan masalah kepatutan dan pemenuhan kebutuhan hidup yang wajar bagi masyarakat.

8. Plato

Plato menyebutkan ada dua teori keadilan yaitu :

- a. Keadilan moral, yakni suatu perbuatan dapat dikatakan adil secara moral apabila telah mampu memberikan perlakuan yang seimbang (selaras) antara hak dan kewajiban
- b. Keadilan prosedural, yakni suatu perbuatan dikatakan adil secara prosedural jika seseorang telah mampu melaksanakan perbuatan adil berdasarkan tata cara yang telah ditetapkan

9. Aristoteles

Aristoteles menyatakan bahwa keadilan berbeda dengan persamarataan. Keadilan bukan berarti tiap-tiap orang memperoleh bagian yang sama. Aristoteles mengemukakan ada lima jenis keadilan, yaitu :

- a. Keadilan Distributif, keadilan yang berhubungan dengan distribusi jasa dan kemakmuran menurut kerja dan kemampuannya.
- b. Keadilan komutatif, yaitu keadilan yang berhubungan dengan persamaan yang diterima oleh setiap orang tanpa melihat jasa-jasa perseorangan.
- c. Keadilan kodrat alam, yaitu keadilan yang bersumber pada hukum kodrat alam.
- d. Keadilan konvensional adalah keadilan yang mengikat warga negara karena keadilan itu didekritkan melalui kekuasaan.

10. Prof. Dr. Notonagoro SH

Keadilan menurut Prof. Dr. Notonagoro SH, menambahkan adanya keadilan legalitas, yaitu keadilan dibidang hukum, keadaan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

C. Makna Keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Dalam teori demokrasi pemerintahan yang terbuka adalah suatu hal yang esensial atau penting terutama akses bebas setiap warga negara terhadap berbagai sumber informasi, supaya tidak terjadi saling curiga antar individu, masyarakat dengan pemerintah. Keterbukaan dalam penyelenggaraan yaitu setiap kebijakan haruslah jelas, tidak dilakukan secara sembunyi, rahasia tetapi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawabannya bisa diketahui publik dan rakyat berhak atas informasi faktual mengenai berbagai hal yang menyangkut pembuatan dan penerapan kebijakan. Ada 3 alasan pentingnya keterbukaan dalam penyelenggaraan pemerintahan :

1. Kekuasaan pada dasarnya cenderung diselewengkan. Semakin besar kekuasaan semakin besar pula kemungkinan terjadi penyelewengan.
2. Dasar penyelenggaraan pemerintahan itu dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, agar penyelenggaraan pemerintahan itu tetap dijalar yang benar untuk kesejahteraan rakyat.
3. Dengan keterbukaan memungkinkan adanya akses bebas bebas warganegara terhadap informasi yang pada gilirannya akan memiliki pemahaman yang jernih sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam menciptakan pemerintahan yang konstruktif dan rasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PKN
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Kompetensi Keahlian	: XI PM 1/2
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Keterbukaan dan Jaminan Keadilan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2. Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	1.1.4 Mengidentifikasi dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan. 1.1.5 Menjelaskan ciri-ciri keterbukaan 1.1.6 Menyebutkan contoh perilaku penyelenggaraan pemerintah yang tidak transparan di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi,menanya dan berdiskusi siswa dapat :

1. Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan
2. Memberikan contoh penyelenggaraan pemerintahan yang transparan
3. Mendeskripsikan penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

4. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan
5. Menyimpulkan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

D. METODE PEMBELAJARAN

4. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
5. Pendekatan : Saintifik
6. Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan, dan Penugasan

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

3. Media : Gambar, Video dan Power Point
4. Alat : Papan Tulis, Spidol dan LCD Proyektor

F. SUMBER BELAJAR

- a. Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. "*Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Nasional*". Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- b. Rawls, John. 2006. "*Teori Keadilan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- c. Gie, The Liang. 1993. "*Keadilan sebagai Landasan bagi Etika Administrasi Pemerintahan dalam Negara Indonesia*". Yogyakarta: Liberty.
- d. www.halil4.wordpress.com

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penyelenggaraan Pemerintahan yang Tidak Transparan
 - a. Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan
 - b. Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

5. Pertemuan Kedua

Rincian kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>6. Guru mempersiapkan siswa agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar dan mengajar : kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi kehadiran, agenda, kegiatan, menyiapkan media dan alat yang diperlukan untuk mengajar</p> <p>7. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</p> <p>9. Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</p> <p>10. Guru bertanya pada siswa mengenai contoh pemerintahan yang transparan</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>j. Eksplorasi</p> <p>7. Guru menjelaskan mengenai pengertian pemerintah dan pemerintahan</p> <p>8. Guru menjelaskan mengenai ciri-ciri keterbukaan</p> <p>k. Elaborasi</p> <p>9. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, @kelompok terdiri atas maksimal 4 orang</p> <p>10. Guru menentukan 3 topik yang akan dibahas pada diskusi kelompok oleh siswa dengan cara diundi, @topik akan dibahas oleh 2 kelompok berbeda</p> <p>11. Guru memberikan penugasan diskusi kelompok untuk siswa mengenai ciri-ciri pemerintahan yang terbuka, ciri-ciri pemerintahan yang tidak terbuka dan akibat adanya pemerintahan yang tidak terbuka dan upaya untuk mengatasinya</p> <p>12. Konfirmasi</p>	<p>60 menit</p>

13. Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>6. Guru melakukan post test lisan kepada siswa</p> <p>7. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini</p> <p>8. Guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>9. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung lancar</p> <p>10. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas memimpin doa bersama</p>	<p>15</p> <p>menit</p>

I. PENILAIAN

3. Penilaian Sikap : Jujur, tanggung jawab, cinta damai dan tanah air
4. Penilaian Pengetahuan :
- a. Penugasan
 - b. Diskusi Kelompok (Partisipasi tiap anggota, Kerjasama, Hasil Diskusi)

Yogyakarta, 6 Oktober
2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

(Andita Suci Widiyanti)

Lampiran 1
Lembar Diskusi Siswa

Lembar Diskusi

Nama Kelompok :

- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Kelas :

Topik yang dibahas :

1. Ciri-ciri pemerintahan yang terbuka
2. Ciri-ciri pemerintahan yang tidak terbuka dan
3. Akibat adanya pemerintahan yang tidak terbuka dan upaya untuk mengatasinya

Hasil Diskusi Kelompok :

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

A. Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Tidak Transparan

Indikator-Indikator Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan dan akibatnya menurut karakteristik, ciri, prinsip pemerintahan yang baik menurut *United Nations Development Programme (UNDP)*, yakni :

o	Karakteristik	Indikator penyelenggaraan	Akibatnya
	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Warga masyarakat dibatasi/tidak memiliki hak suara dalam proses pengambilan keputusan • Informasi hanya sepihak (top-down) lebih bersifat instruktif • Lembaga perwakilan tidak dibangun berdasarkan kebebasan berpolitik (partai Tunggal) • Kebebasan berserikat dan berpendapat serta pers sangat dibatasi 	Warga masyarakat dan pers cenderung pasif, tidak ada kritik, unjuk rasa, masyarakat tidak berdaya terkekang dengan berbagai aturan dan doktrin
	Aturan hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum dan peraturan lainnya lebih berpihak pada penguasa • Penegakan hukum (law enforcement) lebih banyak berlaku bagi masyarakat bawah baik secara politik maupun ekonomi • Peraturan tentang HAM terabaikan demi stabilitas dan pencapaian tujuan negara 	Masyarakat lemah dan masih banyak hidup dalam ketakutan dan tertekan
	Transparan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang didapat satu arah hanya dari pemerintah dan terbatas 	Pemerintah tertutup dengan segala keburukannya sehingga masyarakat tidak tahu apa yang terjadi

		<ul style="list-style-type: none"> • Sulit bagi masyarakat untuk memonitor / mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan 	
	Daya tanggap	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelayanan sentralistik dan kaku • Banyak pejabat memposisikan diri sebagai sebagai penguasa • Pelayanan masyarakat masih diskriminatif, konvensional, bertele-tele (tidak responsif) 	Segala pelayanan penuh dengan KKN
	Berorientasi konsensus	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah lebih banyak bertindak sebagai alat kekuasaan negara • Lebih banyak bersifat komando dan instruksi • Segala prosedur masih bersifat sekedar formalitas • Tidak ada peluang untuk mengadakan konsensus dan musyawarah 	Pemerintah cenderung otoriter karena konsensus dan musyawarah tertutup
	Berkeadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya diskriminasi gender dalam penyelenggaraan pemerintahan • Menutup peluang bagi terbentuknya organisasi non pemerintah/LSM yang menuntut keadilan dalam berbagai segi kehidupan • Masih banyak aturan yang berpihak pada gender tertentu 	Arogansi kekuasaan sangat dominan dalam menentukan penyelenggaraan pemerintahan
	Efektivitas dan efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen penyelenggaraan negara bersifat konvensional dan terpusat 	Negara cenderung salah urus dalam mengolah SDA dan SDM sehingga banyak

		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penyelenggaraan negara lebih banyak digunakan untuk acara seremonial • Pemamfaatan SDA dan SDM tidak berdasarkan prinsip kebutuhan 	<p>pengangguran tidak memiliki daya saing</p>
	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambil keputusan dominasi pemerintah • Swasta dan masyarakat memiliki peran sangat kecil terhadap pemerintah • Pemerintah memonopoli berbagai alat produksi strategis • Masyarakat dan pers tidak diberi peluang untuk menilai jalannya pemerintahan 	<p>Pemerintah dominan dalam semua lini kehidupan sehingga warga masyarakatnya tidak berdaya untuk mengntrol apa yang telah dilakukan pemerintahnya</p>
	Bervisi strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah lebih dengan keamanan yang telah dicapai • Sulit menerima perubahan yang berkaitan dengan masalah politik, hukum dan ekonomi • Kurang mau memahami aspek-aspek kultural,historis, kompleksitas sosial masyarakat • Penyelenggaraan pemerintahan statis dan tidak memiliki jangkauan jangka panjang 	<p>Banyak penguasa yang pro status quo dan keamanan sehingga tidak peduli terhadap perubahan internal maupun internal negaranya</p>

0	Kesaling - tergantung	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak penguasa yang arogan dan mengabaikan peran swasta dan masyarakat • Pemerintah merasa paling benar dan pintar dalam menentukan jalannya pemerintahan • Masukan atau kritik dianggap provokator dan anti keamanan dan stabilitas • Swasta dan masyarakat tidak diberi kesempatan untuk bersinergi dalam membangun negara 	Para pejabat dianggap lebih tahu dalam segala hal sehingga masyarakat tidak punya keinginan untuk bersinergi dalam membangun negaranya
---	--------------------------	--	--

B. Dampak Penyelenggaraan Yang Tidak Terbuka (Transparan)

Akibat yang secara langsung dari penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan adalah terjadinya korupsi politik yaitu penyalahgunaan jabatan publik untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Di mas orde baru koruosi politik hampir disemua tingkatan pemerinah, dari pemerintahan desa sampai tingkat pusat. Negara kita saat itu termasuk salah satu negara terkorup di dunia. Korupsi politik itu membawa akibat lanjutan yang luar biasa yaitu krisis multi deminsional di berbagai bidang kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya, pertahanan keamanan, krisis kepercayaan rakyat kepada pemerintah, krisis moral dipemerintahan.

Di bidang politik, lembaga politik baik eksekutif, legislatif dan yudikatif tak berfungsi optimal. Mereka sangat sedikit menghasilkan kebijakan yang berpihak untuk kepentingan umum. Sering kali kebijakan itu sebagai proyek untuk memperkaya diri. Yudikatif sering memutuskan yang bertentangan rasa keadilan, sebab hukum bisa dibeli.

Di bidang Ekonomi, semua kegiatan ekonomi yang bersinggungan dengan birokrasi pemerintahan di warnai uang pelicin asehingga kegiatan ekonmi berbelit-belit dan mahal. Invesrtor menjadi enggan berinvestasi karena banyak perizinan sehingga perekonomian tidak tumbuh maksimal.

Di bidang sosial, budaya dan agama, terjadi pendewaan materi dan konsumtif. Hidup diarahkan semata untuk memperoleh kekayaan dan kenikmatan hidup tanpa memperdulikan moral dan etika agama seperti korupsi.

Di bidang pertahanan dan keagamaan, terjadi ketertinggalan profesionalitas aparat yaitu tidak sesuai dengan tuntutan zaman sehingga aparat keamanan tidak mampu mencegah secara dini gejolak sosial dan gangguan keamanan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PKN
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Kompetensi Keahlian	: XI PM 1/2
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi Pokok	: Keterbukaan dan Jaminan Keadilan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.1.7 Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. 1.1.8 Menunjukkan perilaku positif terhadap upaya peningkatan jaminan keadilan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi,menanya dan berdiskusi siswa dapat :

1. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjukkan perilaku positif terhadap upaya peningkatan jaminan keadilan

D. METODE PEMBELAJARAN

7. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
8. Pendekatan : Saintifik
9. Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan, dan Penugasan

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

5. Media : Gambar dan Power Point
6. Alat : Papan Tulis, Spidol dan LCD Proyektor

F. SUMBER BELAJAR

- a. Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. "*Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Nasional*". Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- b. Rawls, John. 2006. "*Teori Keadilan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- c. Gie, The Liang. 1993. "*Keadilan sebagai Landasan bagi Etika Administrasi Pemerintahan dalam Negara Indonesia*". Yogyakarta: Liberty.
- d. www.halil4.wordpress.com

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sikap Keterbukaan dan Keadilan
 - a. Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan
 - b. Sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

6. Pertemuan Ketiga

Rincian kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 11. Guru mempersiapkan siswa agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar dan mengajar : kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi kehadiran,	15 menit

<p>agenda, kegiatan, menyiapkan media dan alat yang diperlukan untuk mengajar</p> <p>12. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</p> <p>14. Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</p> <p>15. Guru bertanya pada siswa mengenai contoh sikap keadilan dilingkungan sekitar</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>l. Eksplorasi</p> <p>14. Guru menjelaskan pada siswa bentuk sikap keterbukaan dan keadilan dilingkungan sekitar secara singkat</p> <p>m. Elaborasi</p> <p>15. Guru memberikan penugasan mandiri untuk siswa mengenai wujud sikap warga negara dan pemerintah dalam keterbukaan dan keadilan</p> <p>n. Konfirmasi</p> <p>16. Guru meminta perwakilan siswa dari untuk menyampaikan hasil tugasnya kedepan kelas</p>	<p>60 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>11. Guru melakukan post test lisan kepada siswa</p> <p>12. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini</p> <p>13. Guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>14. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung lancar</p> <p>15. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas memimpin doa bersama</p>	<p>15 menit</p>

I. PENILAIAN

5. Penilaian Sikap : Jujur, tanggung jawab, cinta damai dan tanah air
6. Penilaian Pengetahuan :
 - a. Penugasan
 - b. Diskusi Kelompok (Partisipasi tiap anggota, Kerjasama, Hasil Diskusi)

Yogyakarta, 6 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

(Andita Suci Widiyanti)

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

A. Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan

1. Apresiatif terhadap keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu upaya untuk memahami, menilai, dan menghargai keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti :
 - a. Berusaha mengetahui dan memahami hal yang mendasar atau elementer tentang keterbukaan dan keadilan.
 - b. Aktif mencermati kebijakan dalam kehidupan bangsa dan negara.
 - c. Berusaha menilai perkembangan keterbukaan dan keadilan
 - d. Menghargai tindakan pemerintah atau pihak lain yang konsisten dengan prinsip keterbukaan
 - e. Mengajukan kritik terhadap tindakan yang bertentangan dengan prinsip keterbukaan
 - f. Menumbuhkan dan mempromosikan budaya keterbukaan dan transparansi mulai dari keluarga, masyarakat dan lingkungan kerja.
2. Berpartisipasi dalam upaya peningkatan jaminan keadilan dari lembaga yang bertugas untuk menjamin keadilan dan perilaku positif masyarakat dalam upaya meningkatkan jaminan keadilan, seperti :
 - a. Mengetahui hal-hal yang mendasar tentang keadilan
 - b. Mencermati fakta ketidakadilan dalam masyarakat dan kebijakan yang berkaitan dengan keadilan
 - c. Memantau kinerja lembaga yang bertugas memberikan keadilan
 - d. Menghargai tindakan berbagai pihak yang memperkuat jaminan keadilan
 - e. Mengajukan kritik terhadap tindakan yang tidak adil dan mencari solusi jaminan keadilan
 - f. Membiasakan diri bertindak adil dari keluarga, masyarakat dan lingkungan kerja.

B. Sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap warga negara menghendaki keterbukaan sebagai jaminan hak-haknya. Tujuan ini jelas

tercermin dalam sila kelima pancasila “keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia”.

Adapun prinsip keadilan sosial adalah sebagai berikut :

1. Asas adil dan merata di segenap lapisan masyarakat. Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan berperan dan menikmati hasil-hasilnya secara adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan darma bakti yang diberikan kepada bangsa dan negara
2. Asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam peri kehidupan baik spiritual maupun materia sugarwi dan duniawi

Keterbukaan penyelenggaraan negara diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan, dukungan dan partisipasi masyarakat. Rakyat merupakan pemegang kedaulatan dan sudah sewajarnya mengetahui hal-hal yang akan diperuntukkan baginya. Masyarakat yang terbuka akan mudah menerima perubahan dan memungkinkan kemajuan. Sebaliknya suatu masyarakat yang tertutup akan sulit berkembang dan menyesuaikan diri dengan kemajuan.

Wujud keterbukaan sebagai warga negara adalah sebagai berikut :

1. Menyatakan pendapat secara terbuka dan jujur
2. Mengemukakan tuntutan dan keinginannya tanpa rasa takut atau tertekan
3. Kesiediaan memberi informasi publik kepada sesama warga negara

Selain pada warga negara, keterbukaan juga perlu ada pada penyelenggaraan negara. Contoh keterbukaan sebagai penyelenggaraan adalah sebagai berikut :

1. Pejabat negara bersedia bertatap muka dan berbicara dengan rakyat
2. Pejabat negara bersedia memberitahukan harta kekayaannya ke publik
3. Pejabat negara bersedia memberitahukan kebijakan publik yang dikeluarkan

Lampiran 10

AGENDA MENGAJAR

Nama Guru : Andita Suci Widiyanti
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : X DKV/ 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Hari, Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Jumlah Siswa			Nama Siswa Yang Tidak Hadir
1	Senin, 2 Oktober 2017	07.00— 08.30	Mereview materi sebelumnya yaitu Sistem Hukum dan Peradilan Nasional, dilanjutkan dengan pengenalan awal materi PKN mengenai Hak Asasi Manusia				Aditya Saputra (A) Dini Nurmalita (A) Wahyu Riskiarto (A) Tarisha Bella (A)
2	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 - 08.30	Membahas materi mengenai pengertian Hak Asasi Manusia, Ciri-ciri Hak Asasi Manusia dan Penggolongan Hak Asasi Manusia				(A) Tarisha Bella (A)

	Senin, Oktober 2017	16	07.00 – 08.30	Penugasan mengenai materi Pelanggaran Hak Asasi Manusia yaitu pengertian pelanggaran Hak Asasi Manusia, Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia, dan contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi di Indonesia				NIHIL
	Senin, Oktober 2017	23	07.00 – 08.30	Membahas tugas dan mereview materi minggu lalu dan dilanjutkan diskusi mengenai contoh-contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi dilingkungan sekitar				Awib Musa Hiltri (A) Yunidzar Ihza Ghanisyah. P (A) Nurdiansyah Budi Saputro (A) Tarisha Bella (A)
	Senin, 30 Otober 2017		07.00 – 08.30	Membahas materi mengenai instrumen Hak Asasi Manusia Nasional dan internasional secara singkat dan upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM yang dilakukan individu dan pemerintah				Kevinno Valiandra Lazuardy (A) Tarisha Bella (A)
	Senin, November 2017	6	07.00 – 08.30	Latihan Soal			0	Aditya Saputra (A) AwBs Musa Hiltri (A) Daffa Daiful Azis (A)

							Dhoni Reza Nur Hidayat (A) Dimas Daffa Putra (A) Dini Nurmalita Sari (S) Kevinno Valiandra L (A) Muhammad Hanif Rabbani (A) Wahyu Riskiarto (A) Yoga Yomantara (A) Tarisha Bella (A)
--	--	--	--	--	--	--	---

Yogyakarta, 15 Novemberr 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Andita Suci Widiyanti)

AGENDA MENGAJAR

Nama Guru : Andita Suci Widiyanti
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : X AK 2/ 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Hari, Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Jumlah Siswa			Nama Siswa Yang Tidak Hadir
1	Rabu, 4 Oktober 2017	12.00— 13.20	Mereview materi sebelumnya yaitu Sistem Hukum dan Peradilan Nasional, dilanjutkan dengan pengenalan awal materi PKN mengenai Hak Asasi Manusia				Ammar Yusriyyah Tuffa (I)
2	Rabu, 11 Oktober 2017	12.00— 13.20	Membahas materi mengenai pengertian Hak Asasi Manusia, Ciri-ciri Hak Asasi Manusia dan Penggolongan Hak Asasi Manusia				Agung Wahyu Nugroho (A) Wahyuri Maya Cekar D (S)
3	Senin, 18 Oktober 2017	12.00— 13.20	Membahas materi mengenai Pelanggaran Hak Asasi Manusia yaitu pengertian pelanggaran Hak Asasi Manusia,				NIHIL

			Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia, dan contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi di Indonesia dan lingkungan sekitar				
	Rabu, Oktober 2017	25	12.00— 13.20	Membahas materi mengenai instrumen Hak Asasi Manusia Nasional dan internasional secara singkat dan dilanjutkan membahas materi mengenai upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM yang dilakukan individu dan pemerintah			Cantika Rona Pelangi (A)
	Rabu, November 2017	8	12.00— 13.20	Latihan Soal			Galuh Ambarwati (A)

Yogyakarta, 15 Novemberr 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Andita Suci Widiyanti)

AGENDA MENGAJAR

Nama Guru : Andita Suci Widiyanti
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : XI PM 1/ 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Hari,	Jam	Materi Pembelajaran	Jumlah Siswa			Nama Siswa Yang Tidak Hadir
	Tanggal						
1	Senin, 9 Oktober 2017	08.30-10.00	Mereview materi mengenai demokrasi yang dikaitkan dengan Hak Asasi Manusia dan contoh-contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi diIndonesia				Mega Noviana Wati (A) Muammar Hanir (A) Niko Fendi Raharji (A)
2	Senin, 16 Oktober 2017	08.30-10.00	Membahas materi mengenai Bab III mengenai Keterbukaan dan Jamainan Keadilan yaitu pengertian keterbukaan dan keadilan, prinsip dasar dan macam keadilan dan makna keterbukaan dan keadilan				Endah Fitriani (A) Mega Noviana Wati (I) Muammar Hanir (A) Nurwan Wibowo (I)

							Putri Wulandari (A) Yudha Dwi Saputa (A)
	Senin, Oktober 2017	23	08.30- 10.00	Mereview materi minggu lalu dilanjutkan diskusi kelompok mengenai keterbukaan dan keadilan			Angga Aji Saputra (I) Muammar Hanir (A) Niko Fendi Raharji (S)

Yogyakarta, 15 Novemberr 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Andita Suci Widiyanti)

AGENDA MENGAJAR

Nama Guru : Andita Suci Widiyanti
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : XI PM 2/ 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Hari,	Jam	Materi Pembelajaran	Jumlah Siswa			Nama Siswa Yang Tidak Hadir
	Tanggal						
1	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Mereview materi mengenai demokrasi yang dikaitkan dengan Hak Asasi Manusia dan contoh-contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi diIndonesia				NIHIL
2	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Membahas materi mengenai Bab III mengenai Keterbukaan dan Jamainan Keadilan yaitu pengertian keterbukaan dan keadilan, prinsip dasar dan macam				Anissa Tri Utami (I) Rinda Tri Kurniasari (I)

			keadilan, ciri-ciri keterbukaan dan makna keterbukaan dan keadilan				Rohmatika Dwi Prastiwi (I) Syaifullah Panji Utama (A) Sanita Tiara Risky (A)
	Senin, Oktober 2017	28	07.00 – 08.30	Mereview materi minggu lalu dilanjutkan diskusi kelompok mengenai keterbukaan dan keadilan			Muhammad Ari Widiyanto (A) Oktasiva Alvin (I) Tri Lesgi Dessyla R (I)

Yogyakarta, 15 Novemberr 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Andita Suci Widiyanti)

Lampiran 11

SOAL LATIHAN
SEMESTER GANJIL 2017/2018
BAB III UPAYA KEMAJUAN, PENGHORMATAN
DAN PENEGAKKAN HAM

Nama :
No.Absen/ Kelas :
Hari, Tanggal :
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dibawah ini !

1. Hak Asasi Manusia adalah
 - a. Hak dasar yang dimiliki manusia sejak berada di dalam kandungan sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Hak tertentu yang dimiliki manusia untuk menyatakan pendapat
 - c. Hak untuk memiliki suatu benda yang diinginkan
 - d. Hak menyangkut derajat manusia di sebuah perusahaan sebagai penghargaan bos
 - e. Hak untuk mendapatkan persamaan dimuka hukum

2. Sifat hak asasi manusia adalah
 - a. Bebas, universal, berubah ubah, tidak tetap
 - b. Universal, hakiki, tidak dapat dicabut, tidak dapat dibagi
 - c. Terbelah, tersembunyi, berubah ubah, bebas
 - d. Universal, berubah ubah, resmi, hakiki
 - e. Universal, hakiki, tidak dapat dicabut, tersembunyi

3. Macam- macam hak asasi manusia dapat dikelompokkan sebagai berikut, **kecuali** ...
 - a. Hak asasi pribadi
 - b. Hak asasi politik

- c. Hak asasi budaya
 - d. Hak mendapat pengajaran
 - e. Hak Ekonomi
4. Salah satu contoh hak asasi yang bersifat pribadi dalam kehidupan sehari-hari adalah
- a. kebebasan memeluk salah satu agama
 - b. menuntut apa yang diinginkan
 - c. melaksanakan kewajiban kepada negara
 - d. kebebasan bergerak di wilayah tanah air
 - e. melakukan kunjungan ke daerah lain
5. Hak asasi ekonomi adalah
- a. hak kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melaksanakan kegiatan ekonomi
 - b. hak yang didapat kelompok untuk melakukan kegiatan ekonomi
 - c. hak kelonggaran untuk mempunyai pendapat
 - d. hak yang dimiliki setiap individu di bidang peradilan
 - e. hak yang dimiliki setiap individu dalam bidang politik
6. Hak Asasi Manusia dalam bidang hukum yaitu ...
- a. Mengadakan perjanjian
 - b. Memilih dan dipilih
 - c. Mengemukakan pendapat
 - d. Memperoleh pengakuan hukum
 - e. Memiliki suatu barang
7. Hak asasi manusia yang sesuai dengan harkat dan martabatnya di bidang sosial dan kebudayaan, yaitu
- a. ikut serta dalam pemerintahan dan mendirikan partai politik
 - b. mendapatkan pelayanan dan perlakuan yang sama di pengadilan
 - c. untuk menyatakan pendapat dan pikiran secara bebas
 - d. untuk mengadakan kontrak dan perjanjian dengan pihak lain
 - e. kebebasan mendapatkan pendidikan pengajaran
8. Tiap manusia harus diperlakukan secara pantas, tidak disiksa, tidak dihina secara ganas melampaui batas kemanusiaan, hal tersebut diatur dalam Pancasila

pada sila ke...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

9. Penggunaan hak pilih dalam kegiatan Pemilihan Umum merupakan hak asasi dalam bidang ...
- a. Peradilan
 - b. Social
 - c. Hukum
 - d. Politik
 - e. Ekonomi
10. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menghormati orang lain yang sedang mengemukakan pendapat, karena hal tersebut merupakan hak asasi
- a. Ekonomi
 - b. Pribadi
 - c. Politik
 - d. Budaya
 - e. Sosial
11. Pelanggaran hak asasi manusia, maksudnya ialah ...
- a. Perbuatan yang sesuai dengan hukum
 - b. Perbuatan yang mengurangi kebebasan seseorang
 - c. Perbuatan yang memberikan kebebasan seseorang
 - d. Perbuatan yang tidak mendasarkan aturan hukum
 - e. Perbuatan yang tidak sesuai ajaran Tuhan
12. Contoh pelanggaran HAM ringan adalah
- a. Pembunuhan
 - b. Penipuan
 - c. Perbudakan
 - d. Mencemarkan nama baik seseorang
 - e. Penganiayaan

13. Suatu perbuatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memusnakan atau menghancurkan sebagian atau seluruh bangsa, ras, kelompok agama kelompok etnis, merupakan kejahatan...
- Criminal
 - Genosida
 - Kemanusiaan
 - Diskriminasi
 - Pembunuhan
14. Berikut ini yang **bukan** termasuk ciri-ciri kasus yang tergolong pelanggaran HAM adalah ...
- Kejahatan-kejahatan perang
 - Perusakan kualitas lingkungan
 - Pembunuhan besar-besaran
 - Penipuan
 - Diskriminasi
15. Sikap menonjolkan hak sendiri, tanpa memperhatikan hak orang lain merupakan...
- Penciptaan individual manusia
 - Demokrasi pribadi
 - Pelanggaran terhadap hak orang lain
 - Manusia mempunyai hak azasi
 - Menghargai hak orang lain
16. Contoh pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi diIndonesia, **kecuali** ...
- Peristiwa Tanjung Priok
 - Peristiwa Trisakti
 - Penembakan Misterius
 - Kasus Pembunuhan Munir
 - Penurunan Presiden Soeharto
17. Contoh pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan keluarga, **kecuali** ...
- Orang tua meyaksa anaknya sendiri
 - Orang tua memaksa dan menekan anaknya yang dibawah umur untuk bekerja

- c. Anak yang membunuh orang tuanya
 - d. Majikan atau keluarga yang memperlakukan pembantu semena-mena
 - e. Pembantu yang dianggap sebagai keluarga sendiri
18. Contoh penghormatan terhadap Hak Asasi orang lain adalah ...
- a. Tidak Mengganggu orang yang sedang beribadah
 - b. Membantu fakir miskin
 - c. Memberikan sumbangan korban bencana alam
 - d. Membiayai anak yang putus sekolah
 - e. Membully teman
19. Berikut yang termasuk Instrumen HAM, *kecuali*
- a. Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
 - b. Keputusan Presiden RI No. 50 Tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi manusia
 - c. UUD 1945 pasal 1 ayat 1
 - d. Batang Tubuh UUD 1945 pasal 27-34 mengandung hak dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya
 - e. Ketetapan MPR No. XVII/MPR/1998 tentang hak asasi manusia
20. Pengakuan HAM yang dikenal dengan sebutan *Universal Declaration of Human Right* yang mendapat persetujuan dari PBB pada tanggal...
- a. 10 desember 1945
 - b. 24 oktober 1945
 - c. 15 agustus 1945
 - d. 10 nopember 1945
 - e. 21 April 1945
21. Dalam perkembangan sejarah peradaban manusia yang semakin sempurna, penegakkan dan perlindungan HAM diatur pelaksanaannya dan dituangkan dalam berbagai peraturan sebagai ...
- a. Pemahaman setiap hak dan kewajiban
 - b. Dasar pelaksanaan hak dan kewajiban di sekolah
 - c. Dasar dan pedoman dalam rangka penegakkan HAM
 - d. Aturan dasar yang dilandasi perundang-undangan yang berlaku
 - e. Perintah dari Tuhan Yang Maha Esa

22. Komnas HAM merupakan suatu organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan penegakkan serta perlindungan
- Hukum yang berlaku
 - Politik
 - Kehakiman
 - Peradilan
 - Hak asasi manusia
23. Upaya penegakan Hak Asasi Manusia diatur dalam perundang-undangan pada ...
- UU. No 5 Tahun 1998
 - UU. No. 48 Tahun 2009
 - UU. No. 26 Tahun 2000
 - Kepres No. 129 Tahun 1998
 - Kepres No. 181 Tahun 1998
24. Berikut ini merupakan salah satu LSM yang bergerak dalam bidang HAM yaitu ...
- Mahkamah agung
 - Walhi
 - KNPI
 - Pemuda pancasila
 - Link De Ham
25. Salah satu bentuk perilaku yang mendukung upaya penegakan Hak Asasi Manusia adalah ...
- Ikut menyelidiki berbagai kasus HAM
 - Membantu Polisi menangkap penjahat
 - Menaati dan mematuhi instrumen hukum HAM
 - Mendaftarkan diri menjadi anggota KOMNAS HAM
 - Membantu mengurangi hak dasar orang lain

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan ciri khusus Hak Asasi Manusia !
2. Jelaskan pengertian dari pelanggaran HAM berat dan ringan ?
3. Sebutkan 5 contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi dilingkungan sekolah !
4. Mengapa Hak Asasi Manusia diatur dalam perundang-undangan ?
5. Sebutkan upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia ?

~Selamat mengerjakan~

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN

Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Soal Latihan

Pilihan Ganda		
No	Jawaban	Skor
1	A	2
2	B	2
3	D	2
4	A	2
5	A	2
6	D	2
7	E	2
8	B	2
9	D	2
10	B	2
11	B	2
12	D	2
13	B	2
14	D	2
15	C	2
16	E	2
17	E	2
18	A	2
19	C	2
20	A	2
21	C	2
22	E	2
23	C	2
24	E	2
25	C	2
Total Skor		50

URAIAN		
No	Jawaban	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Universal, Hak Asasi Manusia berlaku bagi semua orang tanpa memandang status, suku, jenis kelamin, atau perbedaan yang lainnya. b. Hakiki, Hak Asasi Manusia sudah ada pada saat manusia itu dalam kandungan c. Tidak dapat dibagi, semua orang berhak untuk mendapatkan semua hak, baik hak sipil, hak politik, hak ekonomi dan hak sosial dan budaya d. Tidak dapat dicabut, Hak Asasi Manusia tidak dapat dihilangkan atau diserahkan 	10
2.	<ul style="list-style-type: none"> c. Pelanggaran HAM berat, pelanggaran HAM yang sangat berbahaya dan mengancam nyawa manusia. Seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, perbudakan dan lain-lain. d. Pelanggaran HAM ringan, pelanggaran HAM yang tidak mengancam jiwa manusia tapi berbahaya jika dibiarkan. Seperti kelalaian dalam memberikan pelayanan kesehatan, pencemaran lingkungan yang disengaja dan sebagainya 	10
3.	<ul style="list-style-type: none"> g. Siswa menganiaya temannya atau sengaja melakukan palak h. Guru melakukan diskriminasi dalam memperlakukan siswa berdasarkan kepintaran dan kekayaan i. Siswa melakukan tindakan pembulian kepada siswa lainnya j. Guru melakukan kekerasan fisik saat memberikan sanksi atau berupa hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti menendang, mencubit, memukul dengan tangan atau benda keras lainnya k. Siswa mengejek maupun menghina temannya 	10

	1. Guru melakukan pelecehan seksual kepada siswinya bahkan melakukan pembunuhan	
4.	Untuk menjamin, melindungi dan menjamin hak asasi seseorang agar tidak terjadi tindakan pemerintah yang sewenang-wenang terhadap hak-hak tersebut	10
5.	a. Pembentukan Komisi Nasional yang berkaitan dengan HAM b. Pembentukan Pengadilan HAM c. Pembentukan Instrumen HAM d. Layanan Bantuan Hukum	10
Total Skor		50

Skor Penilaian

Skor A + Skor B = Nilai Akhir

Nilai Maximal = 50+50 = 100

Lampiran 13

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN

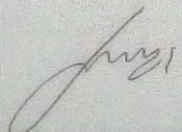
KELAS X DKV

No	Nama Siswa	NIS	L/P	Penilaian				Nilai Latihan
				Diskusi 1	Diskusi 2	Tugas 1	Tugas 2	
1	ADITYA SAPUTRA	7663	L	-	-	90	85	50
2	AISYA SHAFANAURA	7664	P	80	-	90	85	84
3	ALAN MUHAMAD ALVITO	7665	L	-	-	85	-	57
4	ANANDA BAGUS PRATAMA	7666	L	80	-	85	85	75
5	AWIB MUSA HILTRI	7667	L	80	-	-	-	59
6	BAGOES ARIYANTO	7668	L	80	75	-	85	60
7	BERTOGI SHEGA FIZ DE LISDEGA	7669	L	-	-	-	-	-
8	DAFFA DAIFUL AZIS	7670	L	-	75	90	85	53
9	DHONI REZA NUR HIDAYAT	7671	L	-	-	70	85	55
10	DIMAS DAFFA PUTRA FAUZAN	7672	L	80	80	-	-	53
11	DINI NURMALITA SARI	7673	P	-	-	95	-	57
12	DWIJAYA ADI PUTRA	7674	L	-	-	90	85	67
13	ERWIN WIDIYATMOKO	7675	L	-	-	75	85	62
14	GALANG EVANO NAUFAL	7676	L	-	-	-	75	40
15	GUNTUR INDRA KELANA	7677	L	80	75	-	-	-
16	HENDRIO PURA PRATAMA	7678	L	-	-	65	85	66
17	KEVINNO VALIANDRA L	7679	L	-	80	65	-	50
18	MUHAMMAD HANIF RABBANI	7680	L	75	-	90	-	-
19	MUHAMMAD YUGI PRADANA	7681	L	75	-	90	75	30
20	NOVIA ALDITA AURIN	7682	P	75	-	85	-	64
21	REYNALDI MARSELINO	7683	L	-	-	85	85	42
22	SATRIYO BAGUS BAYU P	7684	L	-	-	-	-	-
23	SYIHABUDDIN	7685	L	-	-	70	85	62
24	WAHYU RISKIARTO	7686	L	-	75	-	90	59
25	YOGA YUMANTORO	7687	L	80	-	95	85	59
26	YUNIDZAR IHZA GHANISYAH P	7688	L	75	-	90	-	58
27	NURDIANSYAH BUDI SAPUTRO	7689	L	-	-	90	-	24
28	TARISHA BELLA	7854	P	-	-	-	-	-

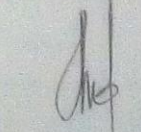
Yogyakarta, 8 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran


(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran


(Andita Suci Widiyanti)

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN
KELAS X AK 2**

No	Nama Siswa	NIS	L/P	Penilaian				Nilai Latihan
				Diskusi 1	Diskusi 2	Tugas 1	Diskusi 3	
1	AGNI DEVITA SARI	7718	P	80	80	95	80	61
2	AGUNG WAHYU NUGROHO	7719	L	-	-	-	-	63
3	AHMAD REZA WUAYANTO	7720	L	-	-	-	-	56
4	AMMAR YUSRIYYAH T	7721	P	-	-	95	-	59
5	ANISA LEYLA NURFITRI A	7722	P	-	-	100	-	62
6	AQMARINA	7723	P	-	-	-	-	20
7	ARISTA SEPTIANA	7724	P	-	-	100	80	72
8	AZ ZAHRA DEVANDRA P	7725	P	-	-	90	80	44
9	BETTY SALSABILA	7726	P	75	-	95	-	55
10	CANTIKA RONA PELANGI	7727	P	80	-	85	-	57
11	DAMAR SASONGKO	7728	L	-	-	95	-	61
12	DANISA RAMADHANI	7729	P	80	-	85	-	64
13	DEVIANA ANDITA H	7730	P	75	-	75	-	59
14	DEVINTA AMBAR N	7731	P	75	-	85	-	58
15	FARRA DITA HANESTI	7732	P	80	-	95	-	46
16	GALUH AMBARWATI	7733	P	80	-	-	-	59
17	GIRI SAPUTRO	7734	L	75	-	-	-	54
18	HABIB FATHURAHMAN	7735	L	-	-	100	-	64
19	HENNY PUSPITASARI	7736	P	80	-	-	-	66
20	ISNAINI HAYATI	7737	P	80	-	75	-	57
21	IZMI LATIFAH Q	7738	P	80	-	85	-	47
22	JULIA ARDANI PERTIWI	7739	P	80	-	-	-	56
23	JUNIASIH GUNAWAN	7740	P	75	-	-	-	63
24	M. ATHALLAH ARIFANA P	7741	L	75	-	-	-	58
25	MONIKA PRIHATINI	7742	P	75	-	75	-	44
26	SILFI SOLIHATUN	7743	P	-	-	95	-	52
27	UTARI CAHYANINGRUM	7744	P	80	-	75	-	29
28	WAHYU SAFIRA	7745	P	-	80	95	-	38
29	WAHYURI MAYA CECAR D	7746	P	-	-	95	-	59

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran



(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran



(Andita Suci Widiyanti)

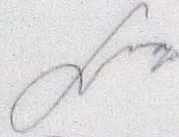
DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN

KEAS XI PM 1

No	Nama Siswa	NIS	L/P	Penilaian	
				Diskusi 1	Tugas 1
1	AGAM IGO RESTUAJI	7554	L	-	65
2	ANGGA AJI SAPUTRO	7555	L	-	-
3	DEVA RISMA NUR C	7592	P	80	85
4	DEVI ANA KARUNIA P	7593	P	-	90
5	ENDAH FITRIANI	7560	P	-	85
6	ERRYNO AN-AMTA	7561	L	75	65
7	ERSA ARDIYANI	7562	P	-	85
8	FADILLA SALAMAH M	7563	P	80	65
9	FEBRILA KURNIA PUTRI	7566	P	-	85
10	HANI NUR LITASARI	7595	P	85	85
11	IRFANI NUROHMAN	7567	L	-	85
12	INTAN WULANDARI	7657	P	-	85
13	LUTFI EKA NUR K	7596	P	-	85
14	MEGA NOVIANA WATI	7598	P	-	90
15	MUHAMMAD HISYAM N	7571	L	-	85
16	MARGARETHA AGIA D W	7597	P	-	85
17	MOHAMMAD HENDRAI K	7603	L	-	65
18	MUAMMAR HANIR AR-R	7659	L	-	-
19	NURWAN WIBOWO	7604	L	-	85
20	NIA RAHMASARI	7575	P	-	85
21	NIKO FENDI RAHARJO	7576	L	-	-
22	NOVIA DWI ANGGRAENI	7577	P	-	85
23	PUTRI WULANDARI	7605	P	-	90
24	RAHMA KURNIA R	7606	P	-	85
25	WINDY FATIKA SARI	7618	P	-	85
26	YACINTA NARARIA S	7619	P	-	90
27	YUDHA DWI SAPUTRA	7585	L	-	85

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran



(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran



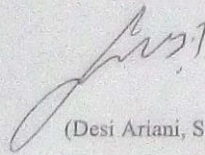
(Andita Suci Widiyanti)

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PKN
KELAS XI PM 2**

No	Nama Siswa	NIS	L/P	Penilaian
				Tugas 1
1	ANGGA HELMAWAN	7587	L	-
2	ANTON NUGROHO	7589	L	-
3	ANISSA TRI UTAMI	7556	P	-
4	APRILIA MUHARAM	7479	P	-
5	BERLIANA VINDI RAHMANDA	7558	P	90
6	DELIA CITRA RAHMADHANING	7658	P	-
7	DEVI DWI RESHNAWATI	7559	P	-
8	DESI ARIA PUSPITA SARI	7591	P	-
9	FEBRIYANTO NUGROHO	7565	L	-
10	LULUK RINO NURRAHMAD	7568	L	-
11	MEGA WULANDARI	7599	P	90
12	MIFTAH RADA KHULJANNAH	7600	P	-
13	MUHAMMAD ARI WIDIANTO	7602	L	-
14	OKTASIVA ALVIN AL-HUSNA	7578	P	-
15	RINDA TRI KURNIASARI	7579	P	-
16	RIKA MELANY PUSPITASARI	7609	P	-
17	RIZALDO YUANTORO	7610	L	-
18	RIZKI NUR FADILLAH	7611	P	-
19	ROHMATIKA DWI PRASTIWI	7612	P	90
20	RONGGO GHANIY SURYONEGORO	7655	L	-
21	SUSANTI	7614	P	-
22	SYAIFULLAH PANJI UTAMA	7615	L	90
23	SANITA TIARA RISKY	7580	P	-
24	TRI LESGI DESSYLA RAHMADHANI	7583	P	-
25	TASYA ARTA MARCELLA	7616	P	-
26	TAUFIK ALFIRMANSYAH	7617	L	-
27	YONA NOLEVAN	7620	L	-
28	YUSTIN FEBRIANTO	7621	L	-


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran



(Desi Ariani, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran



(Andita Suci Widiyanti)

Lampiran 14**SMK KOPERASI YOGYAKARTA****DATA SISWA****TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	ADITYA SAPUTRA	7663	L
2	AISYA SHAFANAURA	7664	P
3	ALAN MUHAMAD ALVITO	7665	L
4	ANANDA BAGUS PRATAMA	7666	L
5	AWIB MUSA HILTRI	7667	L
6	BAGOES ARIYANTO	7668	L
7	BERTOGI SHEGA FIZ DE LISDEGA	7669	L
8	DAFFA DAIFUL AZIS	7670	L
9	DHONI REZA NUR HIDAYAT	7671	L
10	DIMAS DAFFA PUTRA FAUZAN	7672	L
11	DINI NURMALITA SARI	7673	P
12	DWIJAYA ADI PUTRA	7674	L
13	ERWIN WIDIYATMOKO	7675	L
14	GALANG EVANO NAUFAL	7676	L
15	GUNTUR INDRA KELANA	7677	L
16	HENDRIO PURA PRATAMA	7678	L
17	KEVINNO VALIANDRA LAZUARDY	7679	L
18	MUHAMMAD HANIF RABBANI	7680	L
19	MUHAMMAD YUGI PRADANA	7681	L
20	NOVIA ALDITA AURIN	7682	P
21	REYNALDI MARSELINO	7683	L
22	SATRIYO BAGUS BAYU PAMUNGKAS	7684	L
23	SYIHABUDDIN	7685	L
24	WAHYU RISKIARTO	7686	L
25	YOGA YUMANTORO	7687	L
26	YUNIDZAR IHZA GHANISYAH PUTRA	7688	L
27	NURDIANSYAH BUDI SAPUTRO	7689	L

Jumlah siswa L 24

Jumlah siswa P 3

Jumlah Total 27

Kelas : X DKV

Wali Kelas : Ratih Murahayu, S.Si

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

DATA SISWA

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas : X AK 2

Wali Kelas : Syah'ban Purnama, S.Pd

No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	AGNI DEVITA SARI	7718	P
2	AGUNG WAHYU NUGROHO	7719	L
3	AHMAD REZA WIJAYANTO	7720	L
4	AMMAR YUSRIYYAH TUFFA HATII	7721	P
5	ANISA LEYLA NURFITRI ANGGRAENI	7722	P
6	AQMARINA	7723	P
7	ARISTA SEPTIANA	7724	P
8	AZ ZAHRA DEVANDRA PUTRI	7725	P
9	BETTY SALSABILA	7726	P
10	CANTIKA RONA PELANGI	7727	P
11	DAMAR SASONGKO	7728	L
12	DANISA RAMADHANI	7729	P
13	DEVIANA ANDITA HASNADHIA	7730	P
14	DEVINTA AMBAR NUGRAHANI	7731	P
15	FARRA DITA HANESTI	7732	P
16	GALUH AMBARWATI	7733	P
17	GIRI SAPUTRO	7734	L
18	HABIB FATHURAHMAN	7735	L
19	HENNY PUSPITASARI	7736	P
20	ISNAINI HAYATI	7737	P
21	IZMI LATIFAH QOROTA'AYUN	7738	P
22	JULIA ARDANI PERTIWI	7739	P
23	JUNIASIH GUNAWAN	7740	P
24	M. ATHALLAH ARIFANA PUTRA	7741	L
25	MONIKA PRIHATINI	7742	P
26	SILFI SOLIHATUN	7743	P
27	UTARI CAHYANINGRUM	7744	P
28	WAHYU SAFIRA	7745	P
29	WAHYURI MAYA CECAR DEVI	7746	P

Jumlah siswa L 6

Jumlah siswa P 23

Jumlah Total 29

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

DATA SISWA

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas : XI PM 1

Wali Kelas : Tiwi, S.Pd

No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	Agam Igo Restuaji	7554	L
2	Angga Aji Saputro	7555	L
3	Deva Risma Nur cahyati	7592	P
4	Devi Ana Karunia Putri	7593	P
5	Endah Fitriani	7560	P
6	Erryno An-Amta	7561	L
7	Ersa Ardiyani	7562	P
8	Fadilla Salamah Marfuah	7563	P
9	Febrila Kurnia Putri	7566	P
10	Hani Nur Litasari	7595	P
11	Irfani Nurohman	7567	L
12	Intan Wulandari	7657	P
13	Lutfi Eka Nur Khasanah	7596	P
14	Mega Noviana Wati	7598	P
15	Muhammad Hisyam Nordin	7571	L
16	Margaretha Agia Dhamahayu Wardhani	7597	P
17	Mohammad Hendra Ifti Khaarudin	7603	L
18	Muammar Hanir Ar-Rabbani	7659	L
19	Nurwan Wibowo	7604	L
20	Nia Rahmasari	7575	P
21	Niko Fendi Raharjo	7576	L
22	Novia Dwi Anggraeni	7577	P
23	Putri Wulandari	7605	P
24	Rahma Kurnia Ramadhani	7606	P
25	Windy Fatika Sari	7618	P
26	Yacinta Nararia Sukoco	7619	P
27	Yudha Dwi Saputra	7585	L

Jumlah siswa L 10
Jumlah siswa P 17
Jumlah Total 27

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

DATA SISWA

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas : XI PM 1

Wali Kelas : Nanik Tri Astuti,

S.Pd


No	Nama Siswa	NIS	L/P
1	Angga Helmawan	7587	L
2	Anton Nugroho	7589	L
3	Anissa Tri Utami	7556	P
4	Aprilia Muharam	7479	P
5	Berliana Vindi Rahmanda	7558	P
6	Delia Citra Rahmadhaning	7658	P
7	Devi Dwi Reshnawati	7559	P
8	Desi Aria Puspita Sari	7591	P
9	Febriyanto Nugroho	7565	L
10	Luluk Rino Nurrahmad	7568	L
11	Mega Wulandari	7599	P
12	Miftah Rada Khuljannah	7600	P
13	Muhammad Ari Widiyanto	7602	L
14	Oktasiva Alvin Al-husna	7578	P
15	Rinda Tri Kurniasari	7579	P
16	Rika Melany Puspitasari	7609	P
17	Rizaldo Yuantoro	7610	L
18	Rizki Nur Fadillah	7611	P
19	Rohmatika Dwi Prastiwi	7612	P
20	Ronggo Ghaniy Suryonegoro	7655	L
21	Susanti	7614	P
22	Syaifullah Panji Utama	7615	L
23	Sanita Tiara Risky	7580	P
24	Tri Lesgi Dessyla Rahmadhani	7583	P
25	Tasya Arta Marcella	7616	P
26	Taufik Alfirmansyah	7617	L
27	Yona Nolevan	7620	L
28	Yustin Febrianto	7621	L

Jumlah siswa L 11

Jumlah siswa P 17

Jumlah Total 28

Lampiran 15

	LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	F01
	TAHUN 2017	UNTUK INDIVIDU

Nama Sekolah/Lembaga : SMK Koperasi Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Andita Suci Widiyanti

Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Kapas No. 5, Semaki, Umbulharjo

No. Induk Mahasiswa : 14401241025

Waktu Pelaksanaan Plt : 15 September-15 November 2017

Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/Se kolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembelian seragam batik PLT dan <i>name tag</i> .	Adanya seragam batik PLT dan 1 <i>name tag</i> sehingga dapat menunjang kegiatan PLT.	-	Rp75.000,00	-	-	Rp75.000,00

2.	Print dan <i>fotocopy</i> RPP, lembar penilaian, soal latihan dll	Tersusunnya perangkat pembelajaran (RPP, lembar penilaian, soal latihan, dan sebagainya).	-	Rp40.000,00	-	-	Rp40.000,00
3	Pembelian hadiah untuk siswa	Memberikan hadiah/reward untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan soal latihan	-	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00
4.	Print laporan PLT.	Tiga laporan PLT sudah siap untuk dikumpulkan, yakni satu untuk pihak sekolah, satu untuk pihak LPPMP, dan satu untuk dosen pembimbing PLT.	-	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00
5.	Kenang-kenangan untuk SMK Koperasi Yogyakarta	Memberikan kenang-kenangan untuk SMK Koperasi Yogyakarta sebagai bentuk ucapan terima kasih.	-	Rp45.000,00	-	-	Rp45.000,00
Jumlah							Rp260.000,00

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta

Mahasiswa PLT

Edy Susanto, S.Pd

Andita Suci Widiyanti

NIP

NIM 14401241025

Lampiran 16

JADWAL PENGUNJUKAN
ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL
SMAK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

ANDITA SUCI WIDIYANTI

NO	NAMA	Jum. 22/9/2017			Sabtu, 23/9/2017			Senin, 25/9/2017			Selasa, 26/9/2017			Rabu, 27/9/2017			Kamis, 28/9/2017			Jum. 29/9/2017			Sabtu, 30/9/2017		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
1	Edy Suanto, S.Pd							13	18		15	16	10	14	20	4	19	1	14	20	2	7	7		
2	Dra. Isnaini Setyowati	1	2	3	20	17	18																		
3	Sumanjati, BA	2	3	4							1	15													
4	Harri Dwi Soewarsono, Bc.Hk	3	4	5	19	16	17	14	20	2	17	11	15	1	6	17	2	12	18	1	7	7			
5	Dra. Suwasti Nisa Prabandari	4	5	6	18	19	20	15	18	3	13	12	16	2	7	16	2	11	17	4	4	9			
6	Broto Supeno S.Pd Ekop	5	6	7				16	17	4	14														
7	Dra. Hj. Erna Zurnida	6	7	8	17	18	19	1	16	5	18	13	17	3	9	14	3	9	8	6					
8	Samsuel, S.Pd	7	8	9	16	20	13	2	15	6	19	14	18	4	10	1	4	8	9	7	5	6			
9	Dra. Endang Nurhyas Yulia SHS							3	14	7	9	15	19	5	11	2	4	7	10	8	9	10			
10	Tiwi, S.Pd	11	9	10	15	13	14	4	13	8	10	1	5	6	12	3	7	6	11	9	17	17			
11	Dra. Parmini	9	10	11	14	15	12	5	12	9	11	2	6	7	13	4	7	5	12	10	17	17			
12	M. Desi Nurwahyu U, S.Pd	10	11	12	13	14	15	6	11	10	12	3	7	8	1	5	8	4	13		6	5			
13	Siti Subandiyah, S.Pd.I	8	14	13	12	11	16	7	10	11	8	4	8	9	2	6	8	3	14		20	20			
14	Noor Rochmah, S.Pd							8	9	12	7	5	9	10	3	7	9	2	15	10	20	20			
15	Desai Wulanarini, SH	12	13	14	11	12	10	9	8																
16	Rati Murahayu, S.Si				10	9	11	10	7	14	3	7	11	12	15	9									
17	Ratri Rahmawati, S.Pd	13	12	15	9	10	7	11	1	16	4	8	12	13	16	10	10	15	6	1	12	12			
18	Sellis Setiawati, S.Pd.Si							8	7	3	12	2	17	5	9	13	14	17	11	10					
19	Harmini, S.Pd																								
20	Aris Budiyanto, S.Pd	14	15	16	6	5	8	17	3	19	20	16	2	19	1	13	13	16	1	2	16	16			
21	Suyeti, S.Pd	15	16	17	5	6	9	18	4	20	1	17	3	15	19	20	13	17	2	3	18	18			
22	Endang Puspita Atri, S.Pd	16	17	18	4	20	1	19	5	10	2	18	4	1	20	19	14	18	3	4	19	19			
23	Rikus Kartika Jati, S.Pd	17	18	19																					
24	Enluhita Retno, S.Sn	18	19	20	3	1	2																		
25	Rahmesa GP, S.Pd	19	20	1	2	4	3	20	6	11	17	19	13	2	3	20									
26	Fizi Nurhati, S.Si, M. Blotech	20	1	18	1	2	19	5	20	12	18	20	14	16											
27	Yogi Sarina, S.Pd																								
28	Drs. Fadlan																								
29	Manik Tri Astuti, S.Pd	1	20	19	2	3	4																		
30	Sya ban Purnama, S.Pd	2	19	20	3	17	18																		
31	Mela Dina Arum, S.Pd	3	18	17	4	16	15	1	19	16	14	12	11	19	7	8	14								

NO	NAMA	Jumat, 22/9/2017			Sabtu, 23/9/2017			Minggu, 24/9/2017			Senin, 25/9/2017			Selasa, 26/9/2017			Rabu, 27/9/2017			Kamis, 28/9/2017			Jumat, 29/9/2017			Sabtu, 30/9/2017					
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III			
32	Katarina Nazmi S. S.Pd	4	17	16	5	18	16				1	15	1	15			1	15		1	15		1	15		1	15		1	15	
33	Rita Erwinda F. S.Pd	5	16	15	6	14	17				2	17	2	16			2	16		2	16		2	16		2	16		2	16	
34	Cakra Aminudin H. S.kom	6	15	14							3	16	3	15			3	15		3	15		3	15		3	15		3	15	
35	Dra. Winami										4	16	4	14			4	14		4	14		4	14		4	14		4	14	
36	Sri Puji A. S.Pd													4	8																
37	Melisa Dwi A. S.Pd	7	14	13	8	15	16	10	9	5	11			11			1	10	10	1	10	10	1	10	10	1	10	10	1	10	10
38	Siti Muanjiah A. S.Pd				7	12	11	14	10					2	1	11	14	7		2	1	11	14	7		2	1	11	14	7	
39	Dewi Suryono S.Pd	8	13	12	9	11	7	13	15	6	10			3	2	12	15	6	6	3	2	12	15	6	6	3	2	12	15	6	6
40	Dimas Rachmat A. ST	9	12	11	10	13	8	6	11	7	9			4	3	13	16	5	5	4	3	13	16	5	5	4	3	13	16	5	5
41	Deni Ariani S. Pd				11	10	9	7	12					5	4	14															
42	Isna Febriyani S.Pd	10	11	10	12	9	13	8	13	8	13			5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	Diah Ajuningsih S.Pd	11	10	9	13	8	12	9	14	9	6			6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
44	Vincentia Nur Septiani	12	9	8	20	7	10							15	7	19															
45	Maulana Willian Hanif	13	8	7				11	1					16	8	20															
46	Nur Fauziah Etia	14	7	6				12	2					17	9																
47	Margher Gimbro B	15	6	5				20	3					18	10																
48	Nur Abuzah	16	5	4				19	4					19	11																
49	Asbaja Mamba D	17	4	3				18	5					20	12																
50	Vincentius Adam P	18	3	2				17	6																						
51	Andra Suci W	19	2	1				16	7																						
52	Almala Liana R	20	1	2				15	8																						
53	Ajeng Yudha P				14	6	1																								
54	Linda Retnosari				15	5	2																								
55	Ratyo Dwi A				16	4					17	1																			
56	Deasya Ratu Diana				17	3					18	2																			
57	Ari Susanti				18	2					19	3																			
58	Mila Mukta Banowati				19	1					20	4																			



Wb: Sabtu, 23/9/2017 y Menggantikan Bu Desy
 Sabtu, 30/9/2017 y menjaga ujian

Lampiran 17

**JADWAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018**

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	X AK	X PM	X DKV	XI AK	XI PM	XI DKV	XII AK	XII PM	XII DKV
1	Jum'at, 22 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30 09.45 - 10.45	Agama IPS Adm. Transaksi	Agama IPS Adm. Transaksi	Agama IPS Gd. Teknik	Agama IPS Pajak	Agama IPS Adm. Transaksi	Agama IPS Outdoor	Agama IPS Pajak	Agama IPS Adm. Transaksi	Agama IPS Outdoor
2	Sabtu, 23 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30 09.45 - 10.45	PKn KKPI Negosiasi	PKn KKPI Negosiasi	PKn KKPI Gd. Benuk	PKn KKPI Spreadsheets	PKn KKPI Negosiasi	PKn KKPI	PKn KKPI MYOB	PKn KKPI Negosiasi	PKn KKPI
3	Senin, 25 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa	Bhs. Indonesia Bahasa Jawa
4	Selasa, 26 September 2017	07.15 - 08.45 09.00 - 10.00	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian	Matematika Perkoperasian
5	Rabu, 27 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30 09.45 - 10.45	Penjasokes IPA K3LH	Penjasokes IPA K3LH	Penjasokes IPA K3LH	Penjasokes IPA Kartu Piutang	Penjasokes IPA Peny. Produk	Penjasokes IPA	Penjasokes IPA	Penjasokes IPA Peny. Produk	Penjasokes IPA
6	Kamis, 28 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30 09.45 - 10.45	Seni Budaya Komunikasi Bism Peluang Baru	Seni Budaya Komunikasi Bism Peluang Baru	Seni Budaya Komunikasi Bism	Seni Budaya Keg. Kas	Seni Budaya Menaza Produk Peluang Baru	Seni Budaya Indoor	Seni Budaya HPP (90)	Seni Budaya Menaza Produk Peluang Baru	Seni Budaya Indoor
7	Jum'at, 29 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30 09.45 - 10.45	Bhs. Inggris Kewirausahaan Prinsip Prof Kerja	Bhs. Inggris Kewirausahaan Prinsip Prof Kerja	Bhs. Inggris Kewirausahaan	Bhs. Inggris Kewirausahaan	Bhs. Inggris Kewirausahaan Pengihan Pemby	Bhs. Inggris Kewirausahaan	Bhs. Inggris Kewirausahaan	Bhs. Inggris Kewirausahaan Pengihan Pemby	Bhs. Inggris Kewirausahaan
8	Sabtu, 30 September 2017	07.15 - 08.15 08.30 - 09.30 09.45 - 10.45	Entry Jurnal Buku Besar	Pelayanan Prima Ritel Prinsip Bismis	Nirmana Ornamen	Meny. Lap. Keu	Meny. Lap. Keu Meny. Lap. Keu	Fotografi Videografi	Meny. Lap. Keu Meny. Lap. Keu	Prsmn brg jasa Peral. trnsaksi	DKV TV

SEKOLAH KOPERASI YOGYAKARTA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
MELAKUKAKAN UJIAN TENGAH SEMESTER
11 September 2017

Lampiran 18

JADWAL PENGAWAS ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL KELAS XI
 SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 TAHUN 2017 - 2018

NO	NAMA	SEHIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU			SEHIN			SELASA			RABU		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
1	Edy Susanto, S.Pd																											
2	Dra. Jesonik Setyowati			4	2																							
3	Sumaryati, BA.																											
4	Harti Dwi Soerwanto, Bc.Hk			2	5	1																						
5	Drs. Suwasti Nisa Prabandari				2	4																						
6	Brotó Supeno, S.Pd Ekop			1																								
7	Drs. Hj. Erna Zairida			5																								
8	Samsudi, S.Pd																											
9	Drs. Siti Subekti Hidayanti																											
10	Twi, S.Pd																											
11	Drs. Purzani																											
12	Muhammad Desy M. U, S.Pd			1	2																							
13	Siti Subandiyah, S.Ag																											
14	Noor Rochmah, S.Pd																											
15	Deisi Widiastuti, SH			4																								
16	Harnomi, S.Pd																											
17	Arta Budiyanio, S.Pd			6																								
18	Suyati, S.Pd			3	4																							
19	Endah Puertina Auri, S.Pd																											
20	Rizkinesa GP., S.Pd			3	1																							
21	Fitri Nurhati, S.Sf																											
22	Yogi Sastra, S.Pd																											
23	Mela Dina Arum S. S.Pd																											
24	Reza Erwintra Pasadenna, S.Pd			4																								
25	Caltra Aminudin Hanika, S.Kom																											
26	Melisa Dwi Anggraini, S.Pd			6																								
27	Dewi Saroyo, S.Pd			5																								
28	Desi Arumi, S.pd																											
29	Dian Ayuastegyas, S.Pd																											
30	M. Mughni Izza, S.Pd																											

SMK KOPERASI YOGYAKARTA, 25 Oktober 2017



Lampiran 20

1. Penerjunan PLT



2. Pembelajaran Di Kelas





3. Kegiatan Latihan Mengerjakan Soal



4. Upacara



5. Pendampingan Pamera



6. Pengajian



7. Penarikan PLT

